

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **“PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, PROFITABILITAS, INVENTORY INTENSITY, DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK”**

**(Studi pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara  
di BEI Tahun 2015-2019)**

## **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Strata 1  
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



**UIN SUSKA RIAU**

**Disusun Oleh :**

**NURFAZLIN**

**NIM: 11770323452**

**KONSENTRASI AKUNTANSI PERPAJAKAN**

**JURUSAN AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2021**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Nurfazlin  
 Nim : 11770323452  
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 Program Studi : S1 Akuntansi  
 Judul : PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONBILITY, PROFITABILITAS, INVENTORY INTENSITY, DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi pada Perusahaan Pertambangan sektor Batu Bara di BEI Tahun 2015-2019)  
 Tanggal Ujian : Kamis, 09 Desember 2021

Pekanbaru, 15 Desember 2021

Disetujui Oleh  
 Pembimbing

Arridho Abduh, S.ST.M. Ak  
 NIP. 19851203 201903 1 007

Mengetahui



Dekan  
 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Dr. Mahyarni, SE, M.M

NIP. 19700826 199903 2 001

Ketua Program Studi  
 S1 Akuntansi

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak

NIP. 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University  
Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NURFAZLIN  
 NIM : 11770323452  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI  
 JUDUL : PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, PROFITABILITAS, INVENTORY INTENSITY, DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara Di BEI Tahun 2015-2019)

HARI/TANGGAL UJIAN : KAMIS, 09 DESEMBER 2021

DISETUJUI OLEH :

KETUA PENGUJI

FAIZA MUKLIS, SE, M.Si, Ak

NIP. 19741108 200003 2 004

MENGETAHUI

PENGUJI I

FEBRI RAHMI, SE, M.Sc, Ak, CA

NIP. 19720209 200604 2 002

PENGUJI II

IDENTITI, SE, M,Ak, Ak, CA

NIP.19690623 200901 2 004





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MURFAZLIN

NIM : 11770323452

Tempat/Tgl. Lahir : BANGKINANG, 15 MARET 1998

Fakultas/~~Pascasarjana~~: EKONOMI & ILMU SOSIAL

Prodi : AKUNTANSI S1

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\*:

"PENGARUH CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY, PROFITABILITAS, INVENTORY INTENSITY, DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (STUDI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SEKTOR BATU BARA DI BEI TAHUN 2015-2019)".

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 DESEMBER 2021

Yang membuat pernyataan



NIM: 11770323452

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **“PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, PROFITABILITAS, INVENTORY INTENSITY, DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK”**

**(Studi pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu di BEI Tahun 2015-2019)**

Oleh :

**NURFAZLIN**

**Nim. 11770323452**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh corporate sosial responbility, profitabilitas, inventory intensity, dan leverage terhadap agresivitas pajak secara parsial dan simultan pada perusahaan pertambangan sektor Batu Bara yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Teknik analisis dilakukan dengan teknik regresi data panel dengan bantuan Efiwews 9. Pemilihan sampel dalam penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan adalah sebanyak 15 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Corporate Sosial Responbility berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak, Frofitabilitas berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak, Inventory Intensity tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Aajak, dan Leverage berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Sedangkan penelitian secara simultan menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.*

**Kata kunci :** *Corporate Social Responbility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Leverage, dan Agresivitas Pajak*



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh...

Alhamdulillahirobbil'aalamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. dan shalawat serta salam kepada baginda nabi Muhammad SAW dengan ucapan Allahumma Shalli Ala Sayyidina Muhammad Wa Ala Alihi Muhammad. karena berkat rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, PROFITABILITAS, INVENTORY INTENSITY, DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara di BEI Tahun 2015-2019)”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada kesempatan penyusunan skripsi ini pula segala ilmu yang penulis dapatkan di bangku kuliah dapat diimplementasikan dan dipergunakan sebaik mungkin. Meskipun demikian, penulis menyadari masih banyak kekurangan di dalam penulisan skripsi ini, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari segala pihak akan penulis terima dengan tangan terbuka.

Sembah sujud kepada Allah S.W.T Tuhan semesta alam yang telah memudahkan segala urusan Penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Nazaruddin. dan Ibunda tercinta Indrawati, atas doa yang





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tak henti-henti dikirimkan dan atas tetes keringat yang selama ini telah tercurah untuk usaha dan kerja kerasnya mendidik, membesarkan dan membimbing dengan penuh kesabaran dan kasih sayang. Penulis hendak menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah mendukung selesainya skripsi ini, yakni :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
2. Dr.Hj. Mahyarni, SE, MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
3. Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.
4. Ibuk Dr. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.
5. Bapak Dr. Amrul Muzan, S.HI, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.
6. Ibuk Faiza Mukhlis, S.E., M.Si., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
7. Bapak Arridho Abduh S.ST., M.Ak. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini dan meluangkan waktunya untuk memberikan sumbangan pikiran dan arahan kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

8. Bapak atau Ibu dosen pengajar yang selalu memberikan ilmu dan nasehatnya serta Staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
9. Bapak/ ibu Rasdenalis, S.Ag. SS., M.Hum selaku Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
10. Amal Zatul Akmam, SE. selaku abang kandung kandung penulis yang menjadi motivasi penulis untuk mengikuti jejaknya agar dapat menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Herlina, S.Pd. kakak tercinta yang selalu memberikan dukungan dan motivasi yang tidak dapat penulis sebutkan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sesegera mungkin.
12. Nazila Iffa, selaku adik kandung yang memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini biar penulis menjadi seorang panutan bagi adeknya untuk dapat mengikuti jejak sang kakak dan abang nya yang telah menyelesaikan pendidikan Strata satu dan diharapkan dapat ke tingkat selanjutnya.
13. Ayah tuo H. Nurlis S.sos. dan Ibu HJ. Dahniar yang berperan besar dalam pendidikan penulis yang sangat membantu secara materi dan moril untuk kelancaran pendidikan penulis.
14. Adri Yanthie, SE,M.Si dan suami Surya Kamal Adli, SH. Selaku kakak sepupu dan abang ipar yang menjadi panutan untuk adik-adik dibawahnya untuk menomersatukan pendidikan dan sukses dalam karir dan kehidupan.
15. Ns. Neldhanur, S.Kep dan suami Ikhlas Tul Amal, S.Sy selaku kakak





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sepupu dan abang ipar tercinta, yang selalu memberikan dukungan moril dan semangat untuk adiknya segera menyelesaikan studi di perguruan tinggi.

16. Rika Susanti, S.Ak, Putri Andriani, SE, Mardha Tillah, S.Pd, Yosi Emelia Gustina, S.Pd, Nengsih Lestari, S.Pd, Suci Nur Afifah selaku sahabat tercinta penulis yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan pendidikan dan yang selalu bersama penulis dalam suka dan duka sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.

17. Untuk seluruh keluarga besar atuk H.Ramli yang tidak dapat disebutkan satu-satu dari etek apak, maktuo, maknga, mak udo yang sangat penulis cintai sama halnya seperti orang tua sendiri. Dan kakak dan abang sepupu yang tidak dapat disebutkan satu-satu yang mana menjadi panutan bagi penulis karna penulis memiliki keluarga yang hebat yang telah sukses dalam pendidikan dan karir. serta adik-adik sepupu penulis yang sangat penulis cintai dan sayangi, semoga bisa penulis menjadi panutan bagi adik-adik dibawahnya.

Atas segala bantuan yang diberikan semoga menjadi amal sholeh disisi Allah SWT, aamiin. akhirnya, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya yang bermanfaat bagi penulis, pembaca dan bidang pendidikan pada umumnya.

Pekanbaru, Desember 2021

Penulis

Nurfazlin



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| <b>ABSTRAK.....</b>  | <b>i</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>ii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>vi</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>   | <b>ix</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>  | <b>x</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>   | <b>xi</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>  | <b>1</b>  |
| 1.1 Latar Belakang.....  | 1         |
| 1.2 Rumusan Masalah.....   | 11        |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....  | 11        |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....   | 12        |
| 1.5 Sistematika Penelusan.....   | 13        |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>  | <b>15</b> |
| 2.1 Positive Accounting Theory .....   | 15        |
| 2.2 Teori Legitimasi.....  | 16        |
| 2.3 Teori Stakeholder.....   | 17        |
| 2.4 Corporate Social Responsibility .....  | 17        |
| 2.5 Profitability .....  | 20        |
| 2.6 Inventory Intensity .....  | 21        |
| 2.7 Leverage.....  | 22        |
| 2.8 Agresivitas Pajak .....  | 23        |
| 2.9 Peraturan Perpajakan di Indonesia.....   | 25        |
| 2.10 Hukum Pajak Menurut Pandangan Islam .....   | 27        |
| 2.10.1 Kebijakan Fiskal dalam Perekonomian Islam.....  | 28        |
| 2.11 Penelitian Terdahulu .....  | 33        |
| 2.12 Pengembangan hipotesis.....   | 37        |
| 2.12.1 Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak..... | 37        |
| 2.12.2 Pengaruh Profitability Terhadap Agresivitas Pajak .....                               | 39        |
| 2.12.3 Pengaruh Inventori Intensity Terhadap Agresivitas Pajak .....                         | 41        |
| 2.12.4 Pengaruh Leverage Terhadap Agresivitas Pajak .....                                    | 42        |
| 2.13 Kerangka Konseptual.....  | 44        |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|  |           |
|--|-----------|
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>   | <b>45</b> |
| 3.1 Desain Penelitian .....  | 45        |
| 3.2 Populasi dan Sampel .....  | 45        |
| 3.2.1 Populasi .....   | 45        |
| 3.2.2 Sampel .....   | 45        |
| 3.3 Objek Penelitian .....   | 48        |
| 3.4 Jenis dan Sumber Data .....  | 48        |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data .....  | 48        |
| 3.6 Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran .....   | 49        |
| 3.7 Metode Analisis Data .....   | 56        |
| 3.7.1 Statistik Deskriptif .....   | 57        |
| 3.7.2 Uji Asumsi Klasik .....  | 58        |
| 3.7.3 Penentuan Model Estimasi .....   | 60        |
| 3.7.4 Penetuan Teknik Analisis Model Data Panel .....  | 61        |
| 3.7.5 Pengujian Hipotesis .....  | 63        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>66</b> |
| 4.1 Teknik dan Analisis Data .....   | 66        |
| 4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif .....  | 66        |
| 4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik .....  | 68        |
| 4.2.1 Uji Normalitas .....   | 68        |
| 4.2.2 Uji Multikolinieritas .....  | 69        |
| 4.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....  | 70        |
| 4.2.4 Uji Autokorelasi .....   | 71        |
| 4.3 Pemilihan Model Data Panel .....   | 72        |
| 4.3.1 Model Data Panel .....   | 72        |
| 4.3.2 Pemilihan Model .....  | 72        |
| 4.4 Analisis Regresi Data Panel .....  | 75        |
| 4.5 Pengujian Hipotesis .....  | 77        |
| 4.5.1 Uji Secara Parsial (Uji t) .....   | 77        |
| 4.5.2 Uji Secara Simultan (Uji F) .....  | 80        |
| 4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....  | 81        |
| 4.6 Pembahasan .....   | 82        |
| 4.6.1 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Agresivitas Pajak (ETR) ..... | 82        |
| 4.6.2 Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Agresivitas Pajak (ETR) .....                         | 83        |





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|   |   |           |
|---|---|-----------|
| 4.6.3                                   | Pengaruh <i>Inventory Intensity</i> (INVNT) Terhadap Agresivitas Pajak (ETR)..<br>..... | 84        |
| 4.6.4                                   | Pengaruh <i>Leverage</i> (DAR) Terhadap Agresivitas Pajak (ETR).....                    | 86        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b> |   | <b>88</b> |
| 4.1                                     | Kesimpulan .....  | 88        |
| 4.2                                     | Saran .....   | 89        |

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR LAMPIRAN



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

|                 |    |
|-----------------|----|
| Tabel 1. 1..... | 2  |
| Tabel 2. 1..... | 33 |
| Tabel 3. 1..... | 46 |
| Tabel 3. 2..... | 47 |
| Tabel 3. 3..... | 54 |
| Tabel 3. 4..... | 60 |
| Tabel 4. 1..... | 66 |
| Tabel 4. 2..... | 68 |
| Tabel 4. 3..... | 69 |
| Tabel 4. 4..... | 70 |
| Tabel 4. 5..... | 71 |
| Tabel 4. 6..... | 73 |
| Tabel 4. 7..... | 74 |
| Tabel 4. 8..... | 75 |
| Tabel 4. 9..... | 78 |
| Tabel 4.10..... | 81 |
| Tabel 4.11..... | 81 |

## DAFTAR GAMBAR

|                   |    |
|-------------------|----|
| Gambar 2. 1 ..... | 44 |
|-------------------|----|

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

|              |  |
|--------------|--|
| LAMPIRAN 1.  | Daftar Seluruh Populasi dan Sampel Penelitian Perusahaan   |
| LAMPIRAN 2.  | Data Penelitian Variabel Agresivitas Pajak, Corporate Social Responsibility, Inventori Intensity, dan Leverage |
| LAMPIRAN 3.  | Statistik Deskriptif Data Penelitian   |
| LAMPIRAN 4.  | Hasil Uji Normalitas Data  |
| LAMPIRAN 5.  | Hasil Uji Multikolinearitas  |
| LAMPIRAN 6.  | Hasil Uji Heteroskedasitas   |
| LAMPIRAN 7.  | Hasil Uji Autokorelasi   |
| LAMPIRAN 8.  | Hasil Uji Chow   |
| LAMPIRAN 9.  | Hasil Uji Hausman  |
| LAMPIRAN 10. | Hasil Regresi Data Panel Metode Common Effect  |
| LAMPIRAN 11. | Hasil Regresi Data Panel Metode fixed Effect   |
| LAMPIRAN 12. | Hasil Regresi Data Panel Metode Random Effect  |
| LAMPIRAN 13. | Hasil uji secara Parsial ( Uji t)  |
| LAMPIRAN 14. | Hasil uji secara Simultan ( Uji f)   |
| LAMPIRAN 15. | Hasil uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> )  |
| LAMPIRAN 16. | Tabel-t  |



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Mewujudkan Negara Indonesia mandiri, berdaulat serta berkepribadian berdasarkan gotong royong, adalah salah satu visi Pemerintahan Presiden Jokowi 5 tahun ke depan. Salah satu misi yang diusung untuk mewujudkan visi yang luhur tersebut adalah dengan menciptakan kualitas hidup masyarakat Indonesia yang tinggi, maju serta sejahtera (Widodo, 2014). Kesejahteraan suatu bangsa dapat dilakukan dengan perbaikan sektor ekonomi, pembangunan infrastruktur yang merata serta mewujudkan keamanan nasional bagi seluruh rakyat Indonesia. Berfokus pada perbaikan sektor ekonomi yang menunjang hajat hidup masyarakat Indonesia, Presiden Joko Widodo memiliki upaya menuju ekonomi Indonesia yang berdikari melalui salah satu programnya yakni berkomitmen untuk membangun kapasitas fiskal negara melalui penilaian kinerja penerimaan sektor perpajakan beriringan dengan peningkatan potensi pajak di Indonesia. Salah satu target Presiden Joko Widodo berkenaan dengan perpajakan adalah dengan tercapainya *tax ratio* sebesar 16% pada tahun 2019.

Pajak ialah iuran rakyat untuk kas negara didasarkan undang-undang yang tidak mendapatkan imbalan langsung serta ditunjukkan dan dipergunakan membiayai rumah tangga negara (Mardiasmo, 2011). Pajak berfungsi sebagai sumber dana untuk pemerintah dalam rangka membiayai pengeluarannya, dan sebagai *regulerend* yakni untuk mengatur atau melaksanakan kebijaksanaan pemerintah pada bidang sosial dan ekonomi. Pajak dipungut dengan syarat keadilan, syarat yuridis, tidak mengganggu ekonomi, harus efisien, serta

pemungutannya harus sederhana.

Tiga tahun terakhir, target penerimaan pajak oleh Pemerintah yang tercantum dalam APBN mengalami peningkatan dan penurunan.

**Tabel 1. 1**

**Realisasi dan Target Penerimaan Pajak Tahun 2017-2019**

|                | <b>Tahun 2017</b> | <b>Tahun 2018</b> | <b>Tahun 2019</b> |
|----------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Target (Rp)    | 1.472,7 Triliun   | 1.283,6 Triliun   | 1.577,6 Triliun   |
| Realisasi (Rp) | 1.339,8 Triliun   | 1.147,5 triliun   | 1.332,1 Triliun   |
| Persentase     | 91%               | 89,4%             | 84,4%             |

Sumber Data: Tax Ratio Indonesia 2019

Berdasarkan pengumuman yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan berkenaan dengan evaluasi penerimaan pajak di akhir tahun 2017-2019, terjadi penurunan jumlah penerimaan pajak dan persentase perbandingan realisasi dan target pajaknya terus menurun dari tahun 2017 sampai 2019. Hal ini menandakan pemerintah gagal untuk mencapai target pajak pada tahun-tahun tersebut. Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Tahun 2019 berpendapat ada beberapa faktor ekonomi makro yang menyebabkan terjadinya penurunan pendapatan negara di sektor perpajakan yakni, melambatnya kegiatan ekonomi yang memicu perlambatan pertumbuhan ekonomi di sektor industri, sektor pertambangan dan pengolahannya, serta melesunya impor, turunnya harga minyak kelapa sawit di kancah perdagangan internasional.

Tax ratio atau rasio pajak adalah sebuah perbandingan atau presentase penerimaan pajak atas Produk Domestik Bruto ( PDB ) dimana hal tersebut juga merupakan salah satu indikator untuk mengukur kemampuan pemerintah mengumpulkan pajak dari total perekonomian, sehingga tax ratio dapat menunjukkan seberapa besar porsi pajak dalam perekonomian nasional. Tax ratio rendah mengindikasikan belum adanya pengoptimalan penerimaan pajak demi





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mempercepat proses pembangunan nasional.

Adapun standar yang ditetapkan oleh International Monetary Fund (IMF) yaitu sebesar 15%. Dilihat dari *tax ratio* Indonesia, *tax ratio* Indonesia tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari *tax ratio* Indonesia yang dipublikasi oleh OECD. Bahwa Tax Ratio Indonesia pada tahun 2019 terendah jika di bandingkan dengan Negara-negara lain di kawasan Asia Pasifik. Tax Ratio Indonesia pada tahun 2017 hanya mampu mencapai 11, 4% pada tahun 2018 meningkat sebesar 0.1% yaitu 11,5% dan pada tahun 2019 Tax Ratio Indonesia anjlok jauh dari rata-rata yaitu 10,7%. Dalam hal ini tax ratio Indonesia dari tahun 2017-2019 di kategorikan rendah dan ini menandakan bahwa penerimaan negara dalam sektor pajak masih belum optimal.

Rendahnya tax ratio indonesia ini di sebabkan oleh kurangnya penerimaan di sektor pajak. Hal ini di dorong oleh beberapa faktor seperti kepatuhan wajib pajak yang buruk, besarnya intensif pajak yang di berikan, serta rendahnya jumlah wajib pajak yang di bayarkan wajib pajak badan atau pajak pribadi.

Pajak memiliki unsur memaksa mengakibatkan banyak perusahaan sebagai wajib pajak berusaha untuk melakukan praktek perlawanan pajak. Perlawanan pajak yang dilakukan oleh perusahaan dapat berupa perlawanan pajak aktif maupun perlawanan pajak pasif. Diantara kedua perlawanan pajak tersebut perlawanan pajak aktif lebih mendominasi strategi perusahaan untuk menghindari pajak yang dapat diwujudkan dalam bentuk agresivitas pajak.

Agresivitas pajak menjadi salah satu indikator yang dipergunakan untuk melihat usaha penghindaran pajak oleh wajib pajak. Agresivitas pajak dapat dilakukan melalui mekanisme yang digolongkan *tax evasion* atau *tax avoidance*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

(Frank et al, 2009). Perusahaan yang melakukan agresivitas pajak tidak semata-mata bersumber dari ketidak taatan wajib pajak dengan undang-undang perpajakan, melainkan dapat pula dilakukan dari aktivitas yang tujuannya untuk melakukan penghematan dengan memanfaatkan undang-undang tersebut (Ridha, 2014).

Menurut Frank, Lynch, dan Rego (2009) menjelaskan definisi Agresivitas Pajak sebagai tindakan manipulasi terhadap penghasilan kena pajak melalui tindakan perencanaan pajak, baik dengan cara yang tergolong legal (*tax avoidance*) atau illegal (*tax evasion*). Menurut Aditama dan Purwaningsih (2014) menjelaskan bahwa *tax avoidance* adalah manipulasi penghasilan secara legal yang masih sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang dilakukan untuk memperkecil jumlah pajak terutang. Sedangkan *tax evasion* adalah menurut Desai & dharmapala (2006) didefenisikan sebagai upaya untuk mendesai transaksi yang bertujuan untuk mengurangi kewajiban pajak perusahaan. semakin banyak celah yang digunakan atau semakin besar penghematan yang dilakukan perusahaan maka perusahaan akan dianggap semakin agresif terhadap pajak.

Kasus agresivitas pajak yang kerap berbentuk penghindaran pajak banyak ditemukan oleh pihak yang berwenang menangani kasus tersebut diberbagai sektor usaha dan ekonomi. Salah satu sektor yang sangat berpotensi dan kerap melakukan tindakan penghindaran pajak adalah perusahaan pertambangan sektor Batu Bara. Perusahaan pertambangan sektor Batu Bara merupakan sektor usaha yang bergerak pada usaha penggalian, pengambilan dari endapan bahan-bahan galian yang berharga serta bernilai ekonomis berasal dari dalam kulit bumi, secara mekanis ataupun manual, di permukaan bumi, bawah permukaan bumi serta air.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sektor batu bara juga merupakan sumber energi terpenting untuk pembangkitan listrik dan berfungsi sebagai bahan bakar produk untuk produksi baja dan semen.

KPK pernah mencatat kekurangan pembayaran pajak tambang dikawasan hutan sebesar Rp15,9 Triliun per tahun. (*DDTCNews*, 2019), Kemudian kasus kekurangan penerimaan pajak pada tahun 2017 yang ditulis oleh Azim Novriansa dalam Tax News Portal menjelaskan tunggakan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) di perusahaan pertambangan sektor mineral dan batu bara mencapai Rp 25,5 triliun. Hal ini menunjukkan banyaknya potensi penerimaan negara dari sektor pajak semakin berkurang dari tahun ke tahun.

Kasus dugaan penghindaran pajak juga ditemukan pada salah satu perusahaan terbesar di Indonesia yaitu PT Adero Energy Tbk. Sebuah laporan Internasional mengungkapkan perusahaan yang dipimpin oleh Garibaldi Thohir itu melakukan penggelapan pajak lewat anak usahanya Coaltrade Services International di Singapura. Berdasarkan laporan global Witness berjudul *Taxing Times For Adaro* yang dirilis pada Kamis 4 Juli 2019, Adaro dikabarkan telah mengalihkan keuntungan dari batu bara yang ditambang di Indonesia, hal ini dilakukan untuk menghindari pajak di Indonesia (<http://www.merdeka.com/>).

Rendahnya kepatuhan wajib pajak dikarenakan wajib pajak khususnya pajak badan menganggap pajak merupakan beban perusahaan yang dapat menurunkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Oleh karena itu banyak perusahaan mencari cara agar membayar pajak lebih rendah dari yang seharusnya. Salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan dalam menurunkan beban pajak dengan melakukan strategi penghindaran pajak dimana perusahaan akan melakukannya secara agresif atau disebut dengan Agresivitas Pajak. (Wijaya &





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saebani, 2019).

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan Agresifitas Pajak diantaranya Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, Inventory Intensity, dan Leverage. Pertama yakni Corporate Social Responsibility (CSR), Kelangsungan hidup suatu perusahaan tidak hanya dilihat melalui peningkatan profitabilitas perusahaan, tetapi juga dari aspek tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya. CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sosial dan masyarakat. CSR dan agresivitas pajak merupakan masalah yang menarik pada banyak literature akademik bidang akuntansi. CSR dapat berpotensi untuk memengaruhi tingkat agresivitas pajak pada bagaimana suatu perusahaan.

Perusahaan cenderung untuk melegitimasi dan mempertahankan relasi dalam lingkungan sosial, politik yang dilakukan pada tempat mereka beroperasi. Tanpa melakukan legitimasi mereka akan kesulitan untuk bertahan dalam lingkungan tersebut. Sehingga keputusan perusahaan untuk mengurangi tingkat atau melakukan penghindaran pajak dipengaruhi oleh sikapnya terhadap Corporate Social Responsibility. Banyak perusahaan yang menjadikan kegiatan pertanggung jawaban sosialnya sebagai upaya untuk memanipulasi pajaknya dengan dalih peningkatan kondisi lingkungan, peningkatan kapasitas SDM, peningkatan kesejahteraan para pekerja, pemberdayaan ekonomi lokal, dan rehabilitas lingkungan (Mumtahanah dan septiani, 2017). Kedua, Profitabilitas perusahaan. Profitabilitas dapat mencerminkan kemampuan perusahaan/organisasi untuk memperoleh laba pada periode tertentu. Apabila perusahaan memiliki rasio profitabilitas rendah, berdampak pada beban pajak yang ditanggung perusahaan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

juga rendah. Setiap perusahaan berkeinginan untuk memaksimalkan laba yang diperoleh. Namun perusahaan juga berkewajiban dalam pembayaran pajak. Sesuai dengan teori sebelumnya yang menyebutkan bahwa semakin besar profitabilitas maka semakin agresif perusahaan terhadap aktivitas pajaknya. Perusahaan berusaha menggunkan sumber dayanya untuk memanfaatkan intensif pajak dan melakukan pengelolaan perencanaan pajaknya sehingga dapat menurunkan kewajiban pajak efektif nya. Miza Ariani dan Hasymi (2018) yang memperoleh hasil penelitian bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak (ETR).

Ketiga yakni *Inventory Intensity*. Persediaan perusahaan merupakan bagian dari aset lancar perusahaan yang dipergunakan untuk memenuhi permintaan dan operasional perusahaan dalam jangka panjang. *Inventory intensity* adalah salah satu bagian harta khususnya persediaan yang dibandingkan dengan total aset yang perusahaan miliki. Semakin banyak persediaan oleh perusahaan, maka menimbulkan beban pemeliharaan, dan penyimpanan dari persediaan tersebut. Beban pemeliharaan dan penyimpanan persediaan tersebut nantinya akan mengurangi laba dari perusahaan sehingga pajak yang dibayarkan juga akan ikut berkurang.

Semakin tinggi tingkat persediaan perusahaan, maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola biaya-biaya yang ditimbulkan akibat tingginya persediaan. Biaya-biaya yang di maksud adalah biaya bahan, biaya upah atau biaya tenaga kerja, biaya penyimpanan dan biaya administrasi dan umum serta biaya penjualan. Perusahaan dengan tingkat persediaan yang tinggi akan semakin agresif terhadap kegiatan pajaknya karna perusahaan akan mengalokasikan laba



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

periode berjalan ke periode mendatang sehingga beban pajak yang di bayarkan semakin berkurang.

Keempat perusahaan melakukan *leverage*. *Leverage* adalah semua utang organisasi/perusahaan ke pihak lain yang belum dibayarkan atau dipenuhi. Utang tersebut sebagai sumber pembiayaan eksternal untuk ekspansi dan membiayai kebutuhan organisasi/perusahaan. Ketika perusahaan melakukan *leverage*, maka perusahaan harus membayar bunga terhadap pinjamannya. Pembayaran bunga ini nantinya akan menambah beban perusahaan sehingga laba yang dihasilkan oleh perusahaan dapat menurun.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Denny Wijaya dan Akhmad Saebani (2019), yang meneliti pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), Leverage, dan kepemilikan Manajerial terhadap Agresivitas Pajak. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Leverage terhadap Agresivitas Pajak yang di ukur dengan CETR. Dan Kepemilikan Manajerial tidak menunjukkan pengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah, *pertama*, dalam penelitian ini peneliti menambahkan variabel Profitabilitas dengan alasan bahwa Profitabilitas di prediksi mempengaruhi tindakan Agresivitas Pajak. Yang mana Profitabilitas adalah kemampuan Perusahaan untuk mendapatkan laba, dan profitabilitas juga merupakan faktor penentu beban pajak. Perusahaan yang memiliki keuntungan yang besar cenderung dianggap berhasil dalam pengelolaan manajemennya dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pemilik perusahaan. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

besar juga harus siap dengan pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan kewajibannya. Sesuai dengan penelitian Rodriguez dan Arias (2012) yang menyebutkan bahwa ada hubungan positif antara profitabilitas dengan ETR.

Setiap perusahaan berkeinginan untuk memaksimalkan laba yang diperoleh. Namun perusahaan juga berkewajiban dalam pembayaran pajak. Perusahaan berusaha menggunakan sumber dayanya untuk memanfaatkan intensif pajak dan melakukan pengelolaan perencanaan pajaknya sehingga dapat menurunkan kewajiban pajak efektif nya. Perusahaan yang memiliki profit semakin tinggi di anggap semakin mampu mengeluarkan biaya untuk melakukan *tax planning* atau perencanaan pajak guna meminimalisir penghasilan kena pajaknya (Yohana,2020)

**Kedua** yaitu dalam penelitian ini juga menambahkan variabel Inventory Intensity. Inventory Intensity adalah besarnya pengukuran persediaan yang di investasikan oleh perusahaan. Perusahaan dengan investasi persediaan di gudang akan menyebabkan berkurangnya laba perusahaan. Hal tersebut membuat perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak (Dewinta dan Setiawan, 2016).

**Ketiga** yaitu alat ukur yang di gunakan pada penelitian sebelumnya yaitu CETR yang membandingkan jumlah pembayaran pajak dengan laba sebelum pajak, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan alat ukur ETR yang mengukur perbandingan beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak yang diharapkan dapat memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai beban pajak yang akan berdampak pada laba akuntansi yang dapat dilihat dalam catatan atas laporan keuangan perusahaan.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Keempat** yaitu penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor Batu Bara sepanjang tahun 2015-2019. Alasan pemilihan perusahaan pertambangan sektor batu bara karena industri pertambangan sektor batu bara merupakan industri yang memiliki besaran nilai ekonomis yang tinggi dan industri batu bara ini salah satu eksportir terbesar kedua dunia setelah Australia. Dan juga termotivasi dari berbagai fenomena yang mana disamping sebagai perusahaan yang menghasilkan kekayaan yang fantastis, ternyata kontribusinya pajaknya sangat minim. Berbagai fenomena yang ditemukan oleh Dirjen Pajak bahwa masih banyak perusahaan pertambangan yang tidak taat pajak dan memiliki hutang tunggakan pajak. Perusahaan tambang juga memiliki indikasi merugikan negara dalam jumlah yang besar. Kerugian itu terjadi dalam kurun waktu 2006-2016 yang mencapai 133,6 triliun rupiah. Terdiri dari kewajiban pajak 95,2 triliun rupiah dan royalti sebesar 38,5 triliun rupiah. Pada 2016 data dari kementerian keuangan Indonesia menunjukkan penerimaan dari pertambangan dari sektor batu bara hanya 3,9%. Sementara Tax Ratio Nasional pada 2016 hanya 10,4%.

**Kelima**, periode pengamatan dalam penelitian ini adalah 5 tahun yaitu tahun 2015-2019. Pertimbangannya dengan menambah rentang waktu pengamatan diharapkan mendapatkan hasil yang lebih akurat.

Berdasarkan fenomena, teori dan penelitian terdahulu yang telah disampaikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, PROFITABILITAS, INVENTORY INTENSITY, DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara Di BEI Thun 2015-2019)”**.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, maka penulis mengemukakan latar belakang masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas pajak ?
2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap Agresivitas pajak?
3. Apakah terdapat pengaruh Inventory Intensity terhadap Agresivitas pajak ?
4. Apakah terdapat pengaruh Leverage terhadap Agresivitas pajak ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini disusun untuk membantu pencapaian tujuan penelitian. Peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas pajak?
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas pajak?
3. Untuk mengetahui pengaruh Inventory Intensity terhadap Agresivitas pajak?
4. Untuk mengetahui pengaruh Leverage terhadap Agresivitas pajak?
5. Untuk mengetahui apakah Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, dan Leverage berpengaruh secara simultan terhadap Agresivitas Pajak?



## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi beberapa pihak. Manfaat penelitian ini antara lain:

### 1. Manfaat Teoritis

Bagi bidang akademik diharapkan dapat menambah wawasan pembaca. Selain itu dapat berkontribusi dalam literatur penelitian lebih lanjut tentang praktik Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, dan Leverage terhadap Agresivitas Pajak

### 2. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan penelitian dapat menunjukkan bahwa perusahaan sebaiknya berhati-hati menentukan kebijakan khususnya mengenai pajak agar tidak tergolong dalam agresivitas pajak karena memiliki dampak yang sangat luas, tidak hanya kinerja perusahaan tetapi juga kepercayaan masyarakat.

### 3. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini peneliti dapat menggali ilmu tentang apa yang telah di kemukakan di atas dan dapat dimanfaatkan di kehidupan yang sesungguhnya.

### 4. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam suatu pengambilan keputusan investasi

### 5. Bagi Regulator

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi mengenai aturan perpajakan Indonesia yang masih memiliki banyak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



celah sehingga sering kali di manfaatkan oleh para perusahaan untuk melakukan tindakan Agresivitas Pajak.

## 1.5 Sistematika Penelusan

Sistematika penulis akan dilakukan sesuai dengan kerangka proposal yang diuraikan sebagai berikut.

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bagian yang memaparkan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian,serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Meliputi berbagai teori mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis

### **BAB III : METODE PENELITIAN.**

Bab ini menguraikan tentang lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, teknik analisis data dan pengujian hipotesis.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan gambaran umum hasil penelitian, deskripsi dan hasil analisis data serta pembahasan hasil penelitian untuk tiap variabel yang digunakan dalam penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB V : PENUTUP

Bab ini memaparkan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari pembahasan yang dilakukan terhadap hasil yang diperoleh dari penelitian.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Positive Accounting Theory

Positive Accounting Theory sebagai grand teori penelitian ini dikenalkan oleh Watts dan Zimmerman tahun 1986. Teori akuntansi positif memaparkan perilaku manajemen perusahaan pada pembuatan laporan keuangan. Teori akuntansi positif menjelaskan praktik akuntansi dengan aktual yang dilihat melalui sudut pandang manajemen yang dengan sukarela menggunakan prosedur akuntansi serta cara standard peraturan akuntansi berubah dari masa ke masa. Teori ini dilandaskan pada stakeholder, shareholder, fiscus bersifat rasional, serta berupaya memaksimalkan fungsi mereka yang akan berhubungan langsung juga pada kompensasi yang diterima, dan kesejahteraan yang diterima. Penggunaan dari kebijakan akuntansi tersebut tergantung pada relatif biaya, dan manfaat dari prosedur yang dipilih guna memaksimalkan fungsi mereka. Sebagai hasil dari pemikiran akuntansi positif, terdapat tiga hipotesis.

Hipotesis rencana bonus. Hipotesis ini menyatakan bahwa para manajer perusahaan dengan rencana bonus memiliki peluang besar untuk memakai metode akuntansi meningkatkan laporan laba periode pada periode berjalan. Landasan pikiran tersebut yakni kegiatan seperti itu kemungkinan akan menaikkan persentase jumlah bonus apabila tidak dilakukan penyesuaian pada metode yang dipilih.

Hipotesis ekuitas utang menyatakan semakin meningkat utang atau ekuitas perusahaan, yakni sama dengan semakin dekatnya perusahaan dengan batasan-



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

batasan yang ada pada perjanjian utang, serta semakin besar peluang dari pelanggaran perjanjian utang dan kejadian kegagalan teknis, sehingga makin besar kemungkinan manajer mempergunakan pilihan metode akuntansi untuk meningkatkan laba. Hipotesis Biaya Politis. Berpendapat bahwa perusahaan besar dan bukannya perusahaan kecil kemungkinan besar akan memilih akuntansi untuk menurunkan laporan laba.

hipotesis biaya politik yang paling tepat menggambarkan penelitian ini. Hal ini dikarenakan ketika kondisi lain *ceteris paribus* maka laba yang cukup tinggi, perusahaan memiliki kecenderungan menurunkan laba saat ini menuju ke masa yang akan datang.

## 2.2 Teori Legitimasi

Ghozali dan Chariri (2007) menyatakan bahwa hal yang mendasari teori legitimasi adalah kontrak sosial antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan beroperasi dan menggunakan sumber ekonomi. Dengan demikian, legitimasi memiliki manfaat untuk mendukung keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Konsep dalam teori legitimasi memaparkan adanya suatu kontak sosial yang implisit ketika perusahaan bertanggung jawab terhadap harapan atau tuntutan masyarakat. Organisasi atau perusahaan berusaha menciptakan keserasian antara nilai-nilai sosial yang hidup dimasyarakat pada kegiatannya dengan norma-norma perilaku yang terdapat di sistem sosial masyarakat, ketika organisasi adalah bagian dari sistem masyarakat tersebut. Norma suatu perusahaan selalu berubah-ubah mengikuti perubahan waktu ke waktu sehingga organisasi perusahaan mengikuti perkembangannya. Perusahaan selalu berusaha mengikuti arus perubahan untuk dapat menyelaraskan diri dan mempertahankan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

legitimasinya dengan lingkungan hidup, dan sosial secara berkesinambungan. Teori legitimasi menunjukkan bahwa perusahaan yang agresif akan pajak akan mengungkapkan informasi tambahan yang berhubungan dengan kegiatan CSR yang dilakukan perusahaan di berbagai bidang untuk mencoba meringankan kekhawatiran publik seperti memperlihatkan bahwa perusahaan telah memenuhi kewajibannya untuk masyarakat atau mengubah harapan masyarakat tentang aktivitasnya, agar diterima oleh pihak eksternal (Deegan et. Al., 2002).

### 2.3 Teori Stakeholder

Teori stakeholder merupakan teori yang menyatakan perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan perusahaan tersebut, tetapi harus memberikan manfaat kepada semua stakeholder-nya (Ghozali dan Chariri, 2007). Stakeholder berpedoman terhadap setiap kepentingan individu atau kelompok yang mempertahankan kepentingannya dalam sebuah organisasi sama seperti mekanisme shareholder yang mempunyai saham atau obligasi pada suatu organisasi. Teori stakeholder menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang beroperasi untuk kepentingan sendiri namun memberikan manfaat bagi stakeholder (Chariri, 2008). Stakeholder mengacu pada individu atau kelompok yang memiliki andil di sebuah organisasi sama seperti shareholder yang memiliki saham di organisasi tersebut (Fassin, 2007). Dengan kata lain perusahaan dalam beroperasi membutuhkan bantuan dari pihak luar salah satunya adalah dukungan dari masyarakat dan lingkungan.

### 2.4 Corporate Social Responsibility

Corporate Sosial Responsibility (CSR) adalah sebuah komitmen bisnis yang berperan dalam membangun ekonomi yang dapat bekerja dengan karyawan serta





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perwakilan karyawan, masyarakat sekitar perusahaan dan masyarakat yang lebih luas untuk membenahi kualitas hidup, dengan cara yang baik untuk bisnis maupun pengembangan bisnis (Sumedi, 2010). Bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sosial diwujudkan dengan memberikan CSR yang bertujuan sebagai penarik perhatian masyarakat terhadap citra perusahaan tersebut. Prinsip-prinsip tanggung jawab sosial (*Sosial Responsibility*) dapat diuraikan menjadi tiga (Crowther dan Guler, 2008) yaitu:

1. *Sustainability*, berkaitan dengan bagaimana perusahaan dalam melakukan aktivitas (*Action*) tetap memperhitungkan keberlanjutan sumber daya di masa depan.
2. *Accountability*, merupakan upaya perusahaan terbuka dan bertanggung jawab atas aktivitas yang telah dilakukan.
3. *Transparency*, merupakan prinsip penting bagi pihak eksternal, berperan mengurangi asimetri informasi, kesalahpahaman, khususnya informasi dan pertanggungjawaban dari berbagai dampak lingkungan.

Menurut Crowther dan Guler (2008) secara simultan perusahaan akan menjalankan tiga jenis tanggung jawab yang berbeda-beda kepada pemangku kepentingan, dimana ketiga jenis tanggung jawab tersebut harus dilakukan secara seimbang. Ketiga jenis tanggung jawab tersebut mencakup:

1. *Economic Responsibility*, dimana perusahaan dibentuk dengan tujuan untuk menghasilkan laba yang optimal
2. *Legal Responsibility*, walaupun tujuan perusahaan adalah untuk menghasilkan laba, dalam kegiatan operasinya perusahaan harus tetap memenuhi berbagai



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bentuk tanggung jawab sosial.

3. *Sosial Responsibility*, yaitu tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan stakeholder.

Lanis dan Richardson (2012) menjelaskan bahwa CSR di anggap sebagai faktor kunci dalam keberhasilan dan keberlangsungan hidup perusahaan. Perusahaan yang wajib melakukan CSR adalah perusahaan yang berkaitan secara langsung dengan sumber daya alam.

Dilihat dari berbagai penjelasan dari peneliti, dapat dikatakan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu bentuk tanggung jawab perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya kepada stakeholder termasuk masyarakat sekitar dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup bagi karyawan di dalam perusahaan, serta sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar perusahaan.

Deegan (2006) berpendapat perusahaan yang agresif terhadap pajak akan cenderung mengungkapkan informasi tambahan mengenai kegiatan CSR perusahaan tersebut agar mampu mencari simpati masyarakat. Namun teori dan penalaran yang telah dilakukan tidak sejalan dengan fakta penelitian yang dilakukan oleh beberapa pihak terkait dengan pengaruh pengungkapan CSR pada agresivitas pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2015) yang menguji pengaruh CSR terhadap agresivitas pajak dengan variabel kontrol ukuran perusahaan, jumlah anggota komite audit dan proporsi komisaris independen.



Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak yang digambarkan dengan penghindaran pajak.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Lanis dan Richardson (2011), mencoba menguji pengaruh pengungkapan CSR terhadap agresivitas pajak, dengan hasil penelitian pengungkapan CSR berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak. Oleh karena masih tidak konsistennya antara teori, serta penalaran penulis dengan hasil penelitian empiris yang sudah dilakukan

## 2.5 Profitability

Profitabilitas adalah salah satu dari pengukuran bagi kinerja perusahaan. Profitabilitas dapat memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Wiagustini (2010:76) menyatakan profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Profitabilitas perusahaan menggambarkan efektif atau tidaknya manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan sehingga dapat mencapai target yang diharapkan pemilik perusahaan. Semakin meningkatnya profitabilitas perusahaan maka kewajibannya pada sektor perpajakan juga akan meningkat. Dalam teori akuntansi positif dalam keadaan ceteris paribus, profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengatur laba perusahaan yang nantinya akan berpengaruh terhadap kewajiban pajak dan penerimaan bonus. Hubungan negatif timbul antara peningkatan profitabilitas dan kewajiban perpajakan. Hal ini disebabkan oleh keinginan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya tetapi pada saat yang sama perusahaan ingin melakukan tindakan untuk mengurangi pembayaran pajaknya. Perusahaan yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki profit semakin tinggi di anggap semakin mampu mengeluarkan biaya untuk melakukan *tax planning* atau perencanaan pajak guna meminimalisir penghasilan kena pajaknya.

hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Rodriguez serta Arias (2012) pada penelitiannya yang menghasilkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak yang di proksikan dengan Effective Tax Rate (ETR). Rinaldi (2015) juga memiliki hasil penelitian yang sama dengan hasil profitabilitas berpengaruh signifikan positif pada agresivitas pajak yang diproksikan dengan tax avoidance. Yohana Nicken Destriana (2020) melakukan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi Agresivitas pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan mendapat hasil bahwa variabel Profitabilitas menunjukkan pengaruh negatif terhadap tindakan perencanaan pajak yang di proyeksikan dengan ETR.

## 2.6 Inventory Intensity

Persediaan perusahaan merupakan bagian dari aset lancar perusahaan yang dipergunakan untuk memenuhi permintaan dan operasional perusahaan dalam jangka panjang. Intensitas persediaan atau inventory intensity adalah salah satu bagian aktiva yang diproksikan dengan membandingkan antara total persediaan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang berinvestasi pada persediaan di gudang akan menyebabkan terbentuknya biaya pemeliharaan dan penyimpanan persediaan tersebut mengakibatkan jumlah beban perusahaan akan meningkat sehingga akan dapat menurunkan laba perusahaan. Perusahaan dengan tingkat intensitas persediaan yang tinggi akan lebih agresif terhadap tingkat beban pajak yang diterima. Perusahaan seperti ini juga akan mampu





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan efisiensi biaya sehingga laba perusahaan dapat meningkat. Laba dalam satu periode berjalan dapat digantikan dengan adanya persediaan yang tinggi dan dialokasikan pada periode mendatang. Ditahap inilah teori akuntansi positif memegang peranannya. Perusahaan memilih untuk berinvestasi pada persediaan dengan anggapan mendapatkan manfaat dan laba yang meningkat pada periode mendatang.

Haryadi (2012) pada penelitiannya mengungkapkan bahwa inventory intensity berpengaruh terhadap tarif pajak efektif. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Surbakti (2012) bahwa inventory intensity berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

## 2.7 Leverage

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka panjang maupun jangka pendek. Sumber dana pihak ketiga merupakan salah satu sumber dana yang sangat menjanjikan untuk perusahaan melakukan ekspansi maupun eksplorasi dalam rangka mencari keuntungan. Leverage perusahaan merupakan menandakan bahwa perusahaan sedang mengupayakan untuk meningkatkan labanya sehingga hal ini juga akan berpengaruh terhadap agresivitas pajak perusahaan. Teori akuntansi positif dengan hipotesis ekuitas utang mengisyaratkan jika perusahaan dengan tingkat kewajiban tinggi maka perusahaan tersebut akan berusaha meningkatkan labanya untuk mengembalikan kewajibannya di masa mendatang. Apabila perusahaan memiliki leverage yang tinggi, perusahaan akan semakin agresif terhadap kewajiban perpajakannya. Studi yang dilakukan oleh Lanis dan Richardson (2007) mengungkapkan bahwa hubungan leverage dan agresivitas pajak yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

diproksikan oleh ETR yakni negatif. Surbakti (2012) pada penelitiannya menghasilkan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak yang diproksikan dengan tax avoidance. Namun penelitian-penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Liu dan Cao (2007) dalam Ardiansyah (2014) menyatakan perusahaan yang mempunyai utang yang lebih banyak akan memiliki ETR yang lebih rendah yang artinya mereka cenderung untuk melakukan agresivitas pajak yang tinggi. Keadaan penggunaan leverage dimanfaatkan oleh perusahaan untuk meningkatkan beban bunganya sehingga laba yang dihasilkan akan menurun dan kewajiban perpajakannya juga akan menurun.

## 2.8 Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak merupakan isu yang kini cukup fenomenal di kalangan masyarakat. Agresivitas pajak terjadi hampir di semua perusahaan-perusahaan besar maupun kecil di seluruh dunia. Tindakan agresivitas pajak ini dilakukan dengan tujuan meminimalkan besarnya biaya pajak dari biaya pajak yang telah diperkirakan, atau dapat disimpulkan dengan usaha untuk mengurangi biaya pajak. Menurut Hlaing (2012) agresivitas pajak didefinisikan sebagai kegiatan perencanaan pajak semua perusahaan yang terlibat dalam usaha mengurangi tingkat pajak yang efektif.

Sementara Hanlon dan Heitzman (2010) mendefinisikan agresivitas pajak sebagai tingkat yang paling akhir dari spectrum serangkaian perilaku perencanaan pajak. Zuber (2007) dalam Yoehana (2013) menyatakan *“Between tax avoidance and tax evasion, there exist potential gray area of aggressiveness. This gray are exists because there are tax shelters beyond what is specifically allowed by the tax*



*low and the tax law does not specifically address all possible tax transaction. A bright line does not exist between tax avoidance and tax evasion because neither term adequately describes all transaction. Therefore, aggressive transactions and decision-making may potentially become either tax avoidance or tax evasion issues.”*

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa tindakan pajak agresif atau keputusan agresivitas pajak secara potensial dapat menjadi masalah penghindaran pajak maupun masalah penggelapan pajak. Agresivitas pajak dapat diukur dengan berbagai cara.

Menurut Sari dan Martani (2010) agresivitas pajak dapat diukur dengan menggunakan effective tax rate (ETR), cash effective tax rate (CETR), book-tax difference Manzon-Plesko (BTD\_MP), book-tax difference desai-Dharmapala (BTD\_DD) dan tax planning (TAXPLAN). Lanis dan Richardson (2012) menggunakan ETR untuk mengukur agresivitas pajak dengan alasan beberapa penelitian sebelumnya banyak menggunakan ETR untuk mengukur agresivitas pajak. Semakin rendah nilai ETR mengindikasikan adanya agresivitas pajak dalam perusahaan. ETR yang rendah menunjukkan beban pajak penghasilan yang lebih kecil dari pendapatan sebelum pajak.

Sebuah perusahaan yang melakukan tindakan agresivitas pajak biasa dianggap sebagai perusahaan yang tidak peduli terhadap keadaan sosial di sekitarnya. Avi-Yonan (2008) mengungkapkan tujuan meminimalkan jumlah pajak yang dibayar perusahaan menjadi dimengerti dan akan memperlihatkan beberapa etika, komunitas atau pemangku kepentingan lainnya dalam perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Jimenez (2008) menemukan bukti empiris batu yang menunjukkan bahwa :agresivitas pajak lebih merasuk dalam tata kelola perusahaan yang lemah. Selain itu, Slemrod (2004) dalam Balakrishnan et. Al.(2011) berpendapat bahwa agresivitas pajak merupakan kegiatan spesifik yang mencakup transaksi yang tujuan utamanya adalah menurunkan kewajiban pajak perusahaan. Beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan memerlukan perencanaan yang baik, oleh karena itu diperlukan perencanaan yang baik dan sesuai dengan ketentuan untuk mendorong perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan yang lain (Hidayat dan Junaedi, 2007).

## 2.9 Peraturan Perpajakan di Indonesia

Pajak merupakan iuran wajib yang dibayarkan oleh rakyat kepada rakyat sebagai bagian dari sumbangsih mereka dalam pembangunan nasional yang hasilnya juga akan dirasakan untuk kepentingan bersama. Dijelaskan dalam UU No. 28 tahun 2007, pajak adalah kontribusi wajib negara kepada yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Perusahaan merupakan salah satu wajib pajak penyumbang terbesar dalam penerimaan negara dalam sektor pajak. Menurut UU No.28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) pasal 1 angka 3, menjelaskan bahwa badan adalah sekumpulan orang atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, BUMN atau BUMD dengan nama dan dalam bentuk apapun, firma, kongsi koperasi, dana pension, persekutuan,





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi politik, atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya, termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap. UU No 28 tahun 2007 merupakan perubahan UU No 16 tahun 2000, UU No 9 tahun 1994 dan UU No 6 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) revisi tahun 2010 menyatakan bahwa Pajak penghasilan mengatur bagaimana entitas menyajikan dan mengungkapkan kewajiban pajak penghasilan entitas. Revisi tahun 2010 disesuaikan dengan International Accounting Standard 21 mengenai income tax. Ketentuan dalam PSAK secara umum mengenai sesuai dengan praktik perpajakan secara internasional. UU No. 36 tahun 2008 merupakan pembaharuan dari UU No. 17 tahun 2000, UU No. 10 tahun 1994, UU No. 7 tahun 1991 dan UU No.7 tahun 1983 mengenai pajak penghasilan. Yang menjadi dasar pengenaan pajak penghasilan badan adalah laba bersih sebelum pajak setelah dikurangi penghasilan tidak kena pajak (PTKP).

Kewajiban wajib pajak badan dalam perpajakan antara lain :

1. Kewajiban untuk memiliki nomor pokok wajib pajak (NPWP) dan apabila wajib pajak badan melakukan kegiatan penyerahan barang kena pajak dan atau jasa kena pajak dan ekspor barang kena pajak yang terutang, maka wajib pajak badan tersebut dapat dikukuhkan sebagai pengusahan kena pajak (PKP). Pasal 2 ayat 4 UU No. 28 tahun 2007 menyatakan bahwa Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan NPWP dan/atau mengukuhkan PKP secara jabatan apabila wajib



pajak atau PKP tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan/atau 2.

2. Kewajiban untuk menyelenggarakan pembukuan sebagaimana yang terdapat pada pasal 28 ayat 1 UU No. 28 tahun 2007, yaitu wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas dan wajib pajak badan Indonesia, wajib menyelenggarakan pembukuan.
3. Kewajiban melakukan pemotongan dan pemungutan, diantaranya :
  - a. Kewajiban pajak sendiri (PPh Pasal 25/29)
  - b. Kewajiban memotong atau memungut pajak atas penghasilan orang lain (PPh Pasal 21/26, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23/26, dan PPh Final)
  - c. Kewajiban memungut Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan atau Pajak Pertambahan Nilai Barang Mewah (PPn BM) yang khusus bagi PKP
  - d. Kewajiban menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT)
  - e. Kewajiban membayar dan menyetorkan pajak
  - f. Kewajiban membuat faktur pajak

## 2.10 Hukum Pajak Menurut Pandangan Islam

Ketika Islam datang, kegiatan dan sistem transaksi ekonomi yang sudah berlaku di tengah-tengah masyarakat arab dengan menggunakan uang yang sudah beredar di akui Rasulullah. Dan juga pada zaman Rasulullah seorang muslim yang kekayaannya melebihi ukuran tertentu diwajibkan berperan sebagai kapital produktif yang akan meningkatkan besaran prosuk nasional dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.



## 2.10.1 Kebijakan Fiskal dalam Perekonomian Islam

- a) Zakat Yang ditujukan untuk mensejahterahkan masyarakat untuk menjamin kebutuhn dasar bagi tiap warga negara
- b) Kharaj (sejenis pajak tanah).
- c) Jizya (sejenis pajak atas badan orang non muslim dan penerimaan lain-lain)
- d) Ushur (pajak berupa pungutan sepersepuluh dari harta yang diperdagangkan ketika seorang melintasi perbatasan suatu negara)
- e) Ghanimah (harta rampasan perang)
- f) Nawaib (pajak bagi kaum muslim yang kaya yang digunakan untuk keperluan negara yang sifatnya darurat)
- g) Infaq-Shadaqah-Wakaf (merupakan pemberian sukarela dari rkyat demi kepentingan umat untuk mengharapkan ridha Allah SWT semata)

Dalam Islam telah dijelaskan dalil-dalil baik secara umum dan khusus tentang pajak itu sendiri, adapun dalil secara umum sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an:

قُلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ

Artinya: *Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak [pula] kepada hari kemudian dan mereka tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar [agama Allah], [yaitu orang-orang] yang diberikan Al Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk. [QS At-Taubah: 29]*

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa orang-orang kafir dari kalangan Ahl al-Kitab yang tidak beriman kepada Allah dengan keimanan yang benar, serta



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak mempercayai hari kebangkitan dan hari pembalasan dengan benar, tidak meninggalkan hal-hal yang dilarang oleh Allah dan Rasul-Nya, tidak memeluk agama yang benar, yaitu Islam agar memerangi mereka sampai mereka beriman atau menyerahkan jizyah dengan tunduk dan taat serta tidak membangkang, agar mereka menyumbang untuk menguatkan anggaran belanja negara Islam. Jizyah adalah salah satu sumber utama dalam anggaran negara Islam. Pajak ini berkisar antara 48 dan 12 dirham untuk satu orang, yang diambil dari orang-orang Yahudi dan Nasrani dan orang-orang yang memiliki status hukum yang sama dengan mereka. Jizyah ini diwajibkan atas laki-laki, baligh, sehat badan dan akal dengan syarat dia mempunyai harta yang dipakai untuk membayar apa yang diwajibkan atasnya. Dan yang dibebaskan darinya adalah wanita, anak-anak dan orang-orang tua, karena perang tidak diumumkan bagi mereka. Orang buta, lemah (untuk berperang) juga tidak diwajibkan untuk membayar, kecuali apabila mereka kaya. Dan juga orang-orang fakir, miskin dan hamba-hamba sahaya dan para rahib yang menjauhkan diri dari manusia.

Selanjutnya dijelaskan tentang pajak dalam Al-Qur'an Surat Al-Hasyr

Ayat 7 :

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

*Artinya: Harta rampasan (fai') dari mereka yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya.*

Diperbolehkan memungut pajak menurut para ulama tersebut dengan





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

alasan utamanya adalah untuk mewujudkan kemaslahatan umat, karena dana pemerintah tidak mencukupi untuk membiayai berbagai “pengeluaran”, yang jika pengeluaran itu tidak dibiayai, maka akan timbul kemadharatan. Sedangkan mencegah kemudharatan adalah juga suatu kewajiban. Sebagaimana kaidah ushul fiqh: *Ma layatimmu al wajibu illa bihi fahuwa wajibun* (suatu kewajiban jika tidak sempurna kecuali dengan sesuatu, maka sesuatu itu hukumnya wajib).

Adapun hadist Nabi yang diriwayatkan oleh Tirmidzi Nomor 574 yang menjelaskan tentang pajak adalah sebagai berikut:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَكْثَمٍ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ قَابُوسَ بْنِ أَبِي ظَبْيَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَصْلُحُ قِبْلَتَانِ فِي أَرْضٍ وَاحِدَةٍ وَلَيْسَ عَلَى الْمُسْلِمِينَ جِزْيَةٌ حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ قَابُوسَ بِهِذَا الْإِسْنَادِ نَحْوَهُ وَفِي الْبَابِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ وَجَدَّ حَرْبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ التَّقْفِيِّ قَالَ أَبُو عِيسَى حَدِيثُ ابْنِ عَبَّاسٍ قَدْ رُوِيَ عَنْ قَابُوسَ بْنِ أَبِي ظَبْيَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُرْسَلًا وَالْعَمَلُ عَلَى هَذَا عِنْدَ عَامَّةِ أَهْلِ الْعِلْمِ أَنَّ النَّصْرَانِيَّ إِذَا أَسْلَمَ وَضِعَتْ عَنْهُ جِزْيَةُ رَقَبَتِهِ وَقَوْلُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ عَلَى الْمُسْلِمِينَ عُشُورٌ إِنَّمَا يَعْنِي بِهِ جِزْيَةُ الرَّقَبَةِ وَفِي الْحَدِيثِ مَا يُفَسِّرُ هَذَا حَيْثُ قَالَ إِنَّمَا الْعُشُورُ عَلَى الْيَهُودِ وَالنَّصَارَى وَلَيْسَ عَلَى الْمُسْلِمِينَ عُشُورٌ

*Artinya: Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Aktsam] telah menceritakan kepada kami [Jarir] dari [Qabus bin Abu Dlabyan] dari [ayahnya] dari [Ibnu Abbas] dia berkata, Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidak dibenarkan adanya dua kiblat pada satu daerah dan kewajiban membayar jizyah tidak dikenakan atas kaum muslimin". Telah menceritakan kepada kami [Abu Kuraib] telah menceritakan kepada kami [Jarir] dari [Qabus] seperti hadits diatas dengan sanad yang sama. Hadits yang semakna diriwayatkan dari Sa'id bin Zaid dan kakeknya Harb bin Ubaidillah Al Tsaqafi. Abu 'Isa berkata, hadits Ibnu Abbas diriwayatkan dari Qabus bin Abu Dlabyan dari ayahnya dari Nabi Shallallaahu 'alaihi wasallam secara mursal, namun hadits ini diamalkan oleh kebanyakan ahlul ilmi, bahwa jika seorang Nashrani masuk Islam, maka dia tidak lagi wajib membayar jizyah. Maksud sabda Nabi Shalallahu 'alaihi wa salam: "Bahwa kaum muslimin tidak terkena kewajiban membayar harta sepersepuluh" ialah membayar jizyah atas keselamatannya, dan tafsir 'Usyur sesungguhnya terdapat pada redaksi hadits yaitu beliau bersabda:*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"Kewajiban membayar 'Usyur (seper sepuluh) hanyalah atas Nashrani dan Yahudi dan tidak atas kaum muslimin.

Adapun ayat yang menjelaskan tentang tanggung jawab sosial dan masyarakat yang tertuang dalam QS: Al-Baqarah:195 sebagai berikut:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

*Artinya: dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah karna sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.*

Dalam ayat diatas jelaskan perintah untuk memberi dalam bentuk infak. Infakkanlah (belanjakanlah, serahkan, berikanlah) sebahagian dari harta benda yang engkau miliki di jalan Allah, di jalan kebaikan untuk menegakkan kalimat Allah, dan jalan untuk menegakkan agama Allah. Kata "jalan Allah" di dalam ayat ini menunjukkan semua jalan sesuai dengan aturan Allah dan jalan-jalan yang diridai-Nya. Berbuat kebaikan yang lebih itu dicintai oleh Allah, menjadi kekasih Allah Swt. Secara garis besar, pemberian atau sesuatu yang diberikan itu dapat dibagi atas dua kelompok, yaitu pemberian yang bersifat fisik (material) dan yang bersifat non-fisik (non-material). Allah telah memberikan dua kategori pemberian itu kepada seluruh manusia, tanpa diskriminasi, baik kepada yang beriman, yang taat beribadah, yang saleh, dan yang bertakwa kepada-Nya, maupun kepada yang kafir, yang maksiat, yang durhaka, dan yang tidak taat kepadanya.

Buktinya Allah telah memberikan berbagai kenikmatan yang bersifat material kepada manusia, seperti kekayaan, harta benda, uang, dan sebagainya, sebagaimana Allah telah memberikan hal-hal yang bersifat non-material buat manusia, seperti kebahagiaan, ketenangan hidup, ketenteraman, kedamaian, dan kesehatan. Manusia pun memahami keutamaan memberi dan mengikuti sifat memberi yang dilakukan oleh Allah, yaitu memberi kepada makhluk Allah,

terutama manusia, berupa sesuatu yang bersifat fisik, dan non-fisik. Sesuatu yang bersifat fisik ialah pemberian manusia kepada saudaranya dalam bentuk materi, seperti uang, makanan, rumah, tanah, atau materi lainnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2.11 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1

### Ringkasan Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti Dan Tahun Penelitian   | Judul Penelitian   | Hasil Penelitian   | Persamaan  | Perbedaan  |
|----|--|--|--|--|--|
| 1. | Tutik Avrinia Wulansari, Kartika Hendra Titisari, dan Siti Nurlaela (2020) | Pengaruh Leverage, Intensitas Persediaan, Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak | Bukti Empiris Bahwa Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan Dan Komisaris Independen Berpengaruh Negatif Terhadap Agresivitas Pajak   | Variabel Dependen Agresivitas Pajak.<br><br>Variabel independen <i>Leverage</i>                                      | Pada Penelitian Ini Tidak Menggunakan Variabel CSR, Profitabilitas, dan Inventory Intensity. |
| 2. | Wijaya Denny Dan Akhmad Saebani (2019)                                     | Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak   | Hasil Empiris Menunjukkan Pengungkapan CSR Berpengaruh Negatif Terhadap CETR. Leverage Berpengaruh Signifikan, Dan Kepemilikan Manajerial Tidak Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak | Variabel Dependen Agresivitas Pajak.<br><br>Variabel independen Corporate Social Responsibility, dan <i>Leverage</i> | Pada Penelitian Ini Tidak Menggunakan Variabel Profitabilitas, dan Inventory Intensity       |
| 3. | Irvan Tiaras Dan Heryanto Wijaya (2015)                                    | Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap                       | -Bahwa Mana Manajemen Laba Dan Ukuran Perusahaan Memiliki Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Tingkat Agresivitas Pajak Perusahaan   | Variabel Dependen Agresivitas Pajak.<br><br>Variabel independen <i>Leverage</i>                                      | Pada Penelitian Ini Tidak Menggunakan Variabel Corporate Social Responsibility,              |





|    |   |  |   |   |   |
|----|---|--|---|---|---|
|    |   | Agresivitas Pajak  | -Likuiditas, Leverage Dan Proporsi Komisaris Independen Tidak Menunjukkan Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Tingkat Agresivitas Perusahaan.       |   | Profitabilitas, dan Inventory Intensity   |
| 4. | Imam Fadli (2016)                                 | Pengaruh Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Manajemen Laba, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan | Likuiditas Berpengaruh Signifikan Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Dan Leverage Berpengaruh Signifikan Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan | Variabel Dependen Agresivitas Pajak.<br><br>Variabel independen <i>Leverage</i>                 | Pada Penelitian Ini Tidak Menggunakan Variabel Profitabilitas, Corporate Social Responsibility, dan Inventory Intensity |
| 5. | Putu Ayu Seri Andhari Dan I Made Surakarta (2017) | Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak  | Hasil Analisis Regresi Menunjukkan Bahwa Variabel Csr Dan Capital Intensity Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak                                | Variabel Dependen Agresivitas Pajak.<br><br>Variabel independen Corporate Social Responsibility | Pada Penelitian Ini Tidak Menggunakan Variabel Profitabilitas, Inventory Intensity, dan <i>Leverage</i>                 |
| 6. | Afik Setyadi dan Sri Ayem (2019)                  | Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak                                | -Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Dan Capital Intensity Berpengaruh Secara Bersamaan Terhadap Agresivitas Pajak                   | Variabel Dependen Agresivitas Pajak.<br><br>Variabel independen Profitabilitas                  | Pada Penelitian Ini Tidak Menggunakan Variabel Corporate Social Responsibility, Inventory Intensity, dan                |



|       |  |  |   |  |  |
|-------|--|--|---|--|--|
|       |  |  |   |  | <i>Leverage</i>  |
| 1. 7. | Kholid Hidayat, Aries P Ompusunggu, Dan H Suratno (2018) | Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Intensif Pajak Sebagai Pemoderasi               | -Csr Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Etr, Dimana Etr Yang Tinggi Menunjukkan Tingkat Agresivitas Pajak Yang Rendah<br>-Csr Berpengaruh Negatif Terhadap Agresivitas Pajak   | Variabel Dependen Agresivitas Pajak.<br>Variabel independen Corporate Social Responsibility    | Pada Penelitian Ini Tidak Menggunakan Variabel Profitabilitas, Inventory Intensity, dan <i>Leverage</i>  |
| 8.    | Miza Ariani, Dan Mohammad Hasymi (2018)                  | Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Etr) | Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Hasil Yang Digunakan Adalah Regresi Data Panel Dengan Random Effect Model. Hasil Dari Regresi Data Panel Tersebut Menunjukkan Bahwa Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Ratio Berpengaruh Terhadap Effective Tax Rate | Variabel independen Profitabilitas   | Variabel Dependen Agresivitas Pajak.<br>Pada Penelitian Ini Tidak Menggunakan Variabel Corporate Social Responsibility, Inventory Intensity, dan <i>Leverage</i> |
| 9.    | Yohana Nicken Destriana (2020)                           | Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Agresivitas Pajak   | Penelitian Dilakukan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Hasil Dari Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Variabel Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial  | Variabel Dependen Agresivitas Pajak.<br>Variabel independen Profitabilitas dan <i>Leverage</i> | Pada Penelitian Ini Tidak Menggunakan Variabel Corporate Social Responsibility, dan Inventory Intensity  |

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



|   |  |  |   |  |  |
|---|--|--|---|--|--|
| <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> | <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>            |  | <p>Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak.</p> <p>Sedangkan Tingkat Hutang, Ukuran Perusahaan, Proporsi Komisaris Independen, Ukuran Komite Audit Dan Kualitas Audit Tidak Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak</p>   |  |  |
| <p>10.</p>                                | <p>Dewi Susanti, dan Made Duddy Setawan (2020)</p> | <p>Pengaruh Advertising Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Effective Rate (2020)</p> | <p>Penelitian Ang Dilakukan Di Seluruh Perusahaan Ang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2014-2015 Dengan Teknik <i>Purposive Sampling</i>, Maka Di Peroleh Sebanyak 96 Sampel. Hasil Penelitian Menunjukkan Adanya Pengaruh Advertising Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Dan Variabel Inventory Intensity Tidak Menunjukkan Adanya Pengaruh Terhadap Agresivitas Pajak</p> | <p>Variabel independen Inventory Intensity</p> | <p>Variabel Dependen Agresivitas Pajak.</p> <p>Pada Penelitian Ini Tidak Menggunakan Variabel Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i></p> |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2.12 Pengembangan hipotesis

Berdasarkan konsep-konsep dasar teori yang dijelaskan di atas, peneliti menggambarkan Profitabilitas dan Penghindaran Pajak terhadap Biaya Hutang adalah sebagai berikut :

### 2.12.1 Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak

Perusahaan merupakan salah satu wajib pajak yang memiliki kewajiban untuk membayar pajak kepada daerah tempat perusahaan tersebut beroperasi. Dengan membayar pajak, perusahaan telah berkontribusi dalam mewujudkan pembangunan nasional guna kesejahteraan masyarakat luas. Harari, et.al (2012) dalam Yoehana (2013) menyatakan bahwa masyarakat memandang pajak sebagai dividen yang dibayarkan perusahaan kepada masyarakat sebagai imbal jasa penggunaan sumber daya yang ada. Oleh karena itu, apabila perusahaan menghindari kewajiban perpajakannya, meskipun tidak melanggar aturan, tindakan tersebut dirasa tidak adil bagi masyarakat dan hanya akan merugikan masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan tersebut beroperasi dan seharusnya dikenakan sanksi atau hukuman. Sesuai dengan teori legitimasi, perusahaan sebaiknya meyakinkan masyarakat bahwa kegiatan yang dilakukan sesuai dengan norma dan nilai masyarakat sehingga kegiatan yang dilakukan dapat diterima oleh masyarakat. Salah satunya dapat ditunjukkan dengan ketaatan membayar pajak sesuai dengan ketentuan dan tarif yang berlaku tanpa melakukan tindakan agresivitas pajak yang dapat merugikan banyak pihak. Dengan membayar pajak sesuai dengan ketentuan dan tarif yang berlaku, berarti perusahaan telah berusaha membina hubungan yang baik dengan pemerintah sebagai pengumpul pajak.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hal diatas didukung dengan teori stakeholder yang menyatakan bahwa perusahaan dalam kegiatan operasinya harus mempertimbangkan kepentingan semua pihak yang sekiranya akan terkena dampak dari kegiatan operasi perusahaan. Selain tanggung jawab perusahaan kepada shareholder, perusahaan juga harus memperhatikan kepentingan masyarakat, pemerintah, konsumen, supplier, analis dan lain sebagainya. Salah satu wujud perhatian perusahaan kepada stakeholder adalah dengan taat membayar pajak kepada pemerintah tanpa melakukan tindakan agresivitas pajak. Dengan membayar pajak tanpa melakukan tindakan agresivitas pajak, perusahaan telah turut serta dalam mensejahterakan kehidupan rakyat. Hal ini juga dapat dianggap sebagai wujud perhatian perusahaan kepada masyarakat.

Selain melalui pembayaran pajak yang baik dan benar, tanpa melakukan agresivitas pajak, sebagai wujud perhatian perusahaan terhadap masyarakat dapat dilakukan melalui kegiatan CSR. CSR juga dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk hubungan komunikasi perusahaan dengan masyarakat. Hubungan ini bertujuan untuk menarik perhatian masyarakat agar perusahaan memiliki image positif dari masyarakat. Kegiatan ini sesuai dengan teori legitimasi yang menuntut perusahaan juga memperhatikan masyarakat disamping mendapatkan keuntungan.

Lanis dan Richardson (2012) menyatakan bahwa sebuah perusahaan yang melakukan tindakan pajak agresif maka dapat disebut sebagai perusahaan yang tidak bertanggung jawab secara sosial. Keputusan perusahaan untuk mengurangi kewajiban perpajakannya dapat dipengaruhi atau berkaitan dengan sikap perusahaan terhadap CSR, sebagai pertimbangan legalitas dan etika yang lebih mendasar. Namun menurut William (2007) dalam Lanis dan Richardson (2012)



menyatakan sulit untuk membedakan CSR yang dilakukan untuk motif altruistic dengan CSR yang dilakukan untuk tujuan keuntungan perusahaan. Oleh karena itu penting untuk mempertimbangkan bagaimana CSR dapat mempengaruhi agresivitas pajak tanpa membedakan antara tindakan tersebut dilakukan sebagai wujud tanggung jawab atau sebagai tindakan dengan tujuan tertentu.

Disisi lain untuk meminimalkan beban pajak yang di tanggung, banyak perusahaan berusaha menekan beban biaya CSR, dengan cara berupaya mengungkapkan informasi tambahan mengenai tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sosial dan masyarakat. Semakin banyak tanggung jawab yang dilakukan oleh perusahaan maka semakin banyak biaya-biaya yang dikeluarkan yang mana nantinya akan menambah beban dan dapat mengurangi tingkat labanya. Hal inilah yang mendorong perusahaan untuk melakukan kegiatan CSR untuk dapat melakukan kegiatan pengurangan beban pajak yang semestinya di bayarkan.

Berdasarkan penjelasan di atas yang menyatakan bahwa tindakan Corporate Social Responsibility akan mempengaruhi tindakan Agresivitas Pajak, maka hipotesis yang di ajukan adalah:

H1: CSR berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

### 2.12.2 Pengaruh Profitability Terhadap Agresivitas Pajak

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatan yang dilakukan perusahaan. Rodriguez dan Arias (2012) menyebutkan bahwa hubungan antara profitabilitas dan ETR bersifat langsung dan signifikan. Pendapatan yang diperoleh perusahaan cenderung berbanding



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

lurus dengan pajak yang dibayarkan, sehingga semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan maka semakin tinggi juga beban pajak yang harus ditanggung perusahaan.

Perusahaan yang memiliki keuntungan yang besar cenderung dianggap berhasil dalam pengelolaan manajemennya dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pemilik perusahaan. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang besar juga harus siap dengan pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan kewajibannya. Sesuai dengan penelitian Rodriguez dan Arias (2012) yang menyebutkan bahwa ada hubungan positif antara profitabilitas dengan ETR.

Setiap perusahaan berkeinginan untuk memaksimalkan laba yang diperoleh. Namun perusahaan juga berkewajiban dalam pembayaran pajak. Ketika angka pada ROA dan juga Profitabilitas yang tinggi maka akan banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Dengan begitu perusahaan akan selalu mencari celah agar bisa melakukan Agresivitas Pajak dengan cara meminimalkan pajak yang seharusnya menjadi tanggungan perusahaan, agar dapat mempertahankan keuntungan yang tinggi (Francis Hutabarat dan Angeline, 2021). Perusahaan berusaha menggunakan sumber dayanya untuk memanfaatkan intensif pajak dan melakukan pengelolaan perencanaan pajaknya sehingga dapat menurunkan kewajiban pajak efektif nya. Perusahaan yang memiliki profit semakin tinggi di anggap semakin mampu mengeluarkan biaya untuk melakukan *tax planning* atau perencanaan pajak guna meminimalisir penghasilan kena pajaknya (Yohana, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sufia dan Riswandri (2018) bahwa Profitabilitas yang di



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

proyeksikan dengan ROA secara parsial berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Penelitian tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Francis Hutabarat dan Angeline (2021) yang dapat membuktikan bahwa Profitabilitas yang diukur dengan proyeksi ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Agresivitas pajak. Berdasarkan uraian diatas maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

### 2.12.3 Pengaruh Inventori Intensity Terhadap Agresivitas Pajak

Persediaan perusahaan merupakan bagian dari aset perusahaan yang dipergunakan untuk memenuhi permintaan dan operasional perusahaan dalam jangka panjang. Intensitas persediaan atau inventory intensity adalah salah satu bagian aktiva yang diproksikan dengan membandingkan antara total persediaan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang berinvestasi pada persediaan di gudang akan menyebabkan terbentuknya biaya pemeliharaan dan penyimpanan persediaan tersebut mengakibatkan jumlah beban perusahaan akan meningkat sehingga akan dapat menurunkan laba perusahaan. Perusahaan dengan tingkat intensitas persediaan yang tinggi akan lebih agresif terhadap tingkat beban pajak yang diterima. Perusahaan seperti ini juga akan mampu melakukan efisiensi biaya sehingga laba perusahaan dapat meningkat. Laba dalam satu periode berjalan dapat digantikan dengan adanya persediaan yang tinggi dan dialokasikan pada periode mendatang.

Intensitas Persediaan berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak perusahaan. Yang mana apabila tingkat persediaan tinggi akan meningkatkan laba





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersih perusahaan. Perusahaan akan meningkatkan persediaan akhir guna mengurangi intensitas persediaan dan meningkatkan biaya-biaya yang terkandung di dalam perusahaan untuk mengurangi laba bersih dan berkurangnya beban pajak. Pengaruh positif antara intensitas persediaan dan Agresivitas wajib pajak badan terjadi karena semakin tingginya perputaran persediaan maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola persediaan. Semakin tinggi tingkat persediaan perusahaan, maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola biaya-biaya yang ditimbulkan akibat tingginya persediaan. Biaya-biaya yang dimaksud adalah biaya bahan, biaya upah atau biaya tenaga kerja, biaya penyimpanan dan biaya administrasi dan umum serta biaya penjualan. Perusahaan dengan tingkat persediaan yang tinggi akan semakin agresif terhadap kegiatan pajaknya karena perusahaan akan mengalokasikan laba periode berjalan ke periode mendatang sehingga beban pajak yang di bayarkan semakin berkurang.

Dewi Susanti (2020) pada penelitiannya mengungkapkan bahwa inventory intensity berpengaruh terhadap Agresivitas pajak efektif. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Febrina (2018) bahwa inventory intensity berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan uraian diatas maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Inventory Intensity berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

#### 2.12.4 Pengaruh Leverage Terhadap Agresivitas Pajak

Salah satu kebijakan pendanaan adalah dengan hutang (*Leverage*) yang menjadi gambaran perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Tiaras dan Wijaya, 2015). Hidayat dan Eta Febrina (2018) berpendapat bahwa



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Leverage* mencerminkan kompleksitas transaksi keuangan perusahaan, sehingga perusahaan dengan tingkat *Leverage* yang tinggi memiliki kemampuan yang lebih untuk menghindari pajak melalui transaksi-transaksi keuangan. Perusahaan dimungkinkan menggunakan hutang untuk memenuhi kebutuhan operasional dan biaya investasi perusahaan. Hutang yang dimiliki perusahaan ini nantinya akan menimbulkan beban bunga. Beban bunga yang dimiliki oleh perusahaan dapat dimanfaatkan sebagai pengurangan penghasilan kena pajak perusahaan untuk menekan beban pajaknya, dalam pasal 6 ayat (1) huruf a UU No.36 Tahun 2008 menyebutkan bahwa bunga sebagai bagian dari biaya usaha yang dapat dikurangkan sebagai biaya (*tax deductible*) dalam proses perhitungan PPh Badan.

Semakin tinggi nilai rasio *Leverage* maka semakin agresif perusahaan terhadap tindakan pajaknya. Karena semakin tinggi nilai pendanaan dari uang pihak ketiga maka semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul dari utang tersebut. Biaya bunga yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan.

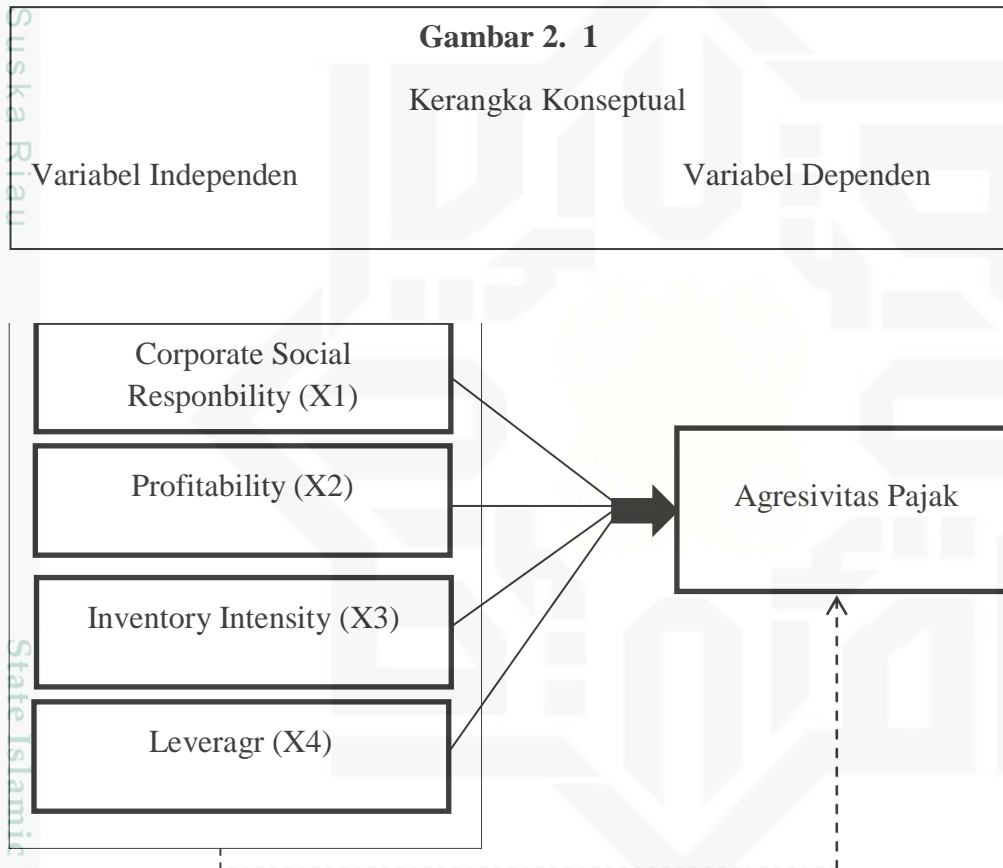
Lanis dan Richardson (2007) menyebutkan bahwa semakin tinggi nilai utang perusahaan (*Leverage*) maka nilai ETR semakin rendah. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki nilai rasio *Leverage* atau hutang yang tinggi akan mendapat intensif pajak berupa potongan atas bunga pinjaman sehingga perusahaan dapat melakukan tindakan penghematan pajak dengan menambah hutang. (Francis dan Angeline, 2021) dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa tingkat *Leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:



H4 : Leverage berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

### 2.13 Kerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan penelitian sebelumnya dan kajian teoritis serta permasalahan yang dikemukakan, sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, berikut digambar model bagannya :



Keterangan:

- : Pengaruh variabel dependen secara simultan.  
- - - - -> : Pengaruh variabel dependen secara simultan

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah dengan penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugyono, 2014). Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen yang terdiri dari Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity dan Leverage serta variabel dependen berupa Agresivitas Pajak.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut sugiyono (2011 : 80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya.” Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut sugiyono (2011 : 81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015- 2019.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh





populasi Sugiyono (2012). Yang menjadi fokus sampel pada penelitian ini adalah perusahaan sektor Pertambangan yang bergerak di Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di BEI pada periode 2015- 2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* disertai dengan kriteria yang ditetapkan.

Maka perusahaan dipilih berdasarkan pertimbangan atau kriteria berikut:

1. Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di sub sektor Batu Bara di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019
2. Selama periode penelitian, perusahaan pertambangan yang selalu menerbitkan laporan keuangan selama periode berjalan yaitu 2015-2019 di BEI selama periode 2015-2019.
3. Perusahaan pertambangan sektor batu bara yang tidak lengkap menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian 2015-2019

**Tabel 3.1**

**Jumlah Sampel Berdasarkan Seleksi Kriteria Sampel**

|  |  |           |
|--|--|-----------|
| 1.   | Seluruh Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar di BEI  | (47)      |
| 2.   | Perusahaan pertambangan yang tidak terdaftar di sektor batu bara di bursa efek Indonesia                           | (22)      |
| 3.   | Laporan keuangan perusahaan pertambangan sektor batu bara yang datanya tidak tersedia periode penelitian 2015-2019 | (10)      |
| <b>Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel</b> |  | <b>15</b> |
| <b>Jumlah tahun pengamatan</b>                 |  | <b>5</b>  |
| <b>Jumlah Observasi</b>                        |  | <b>75</b> |

Sumber: Data olahan peneliti, 2020

**Tabel 3. 2**

**Sampel Perusahaan pertambangan sektor Batu Bara yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019**

| No  | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan                  |
|-----|-----------------|----------------------------------|
| 1.  | ADRO            | Adaro Energy Tbk                 |
| 2.  | ARII            | Atlas Resources Tbk              |
| 3.  | BSSR            | Baramulti Suksessarana Tbk       |
| 4.  | BYAN            | Byan Resources Tbk               |
| 5.  | DEWA            | Darma Henwa Tbk                  |
| 6.  | DOID            | Delta Dunia Makmur Tbk           |
| 7.  | GEMS            | Golden Energy Mines Tbk          |
| 8.  | HRUM            | Harum Energy Tbk                 |
| 9.  | ITMG            | Indo Tambangraya Megah           |
| 10. | KKGI            | Resources Alam Indonesia Tbk     |
| 11. | MBAP            | Mitrabara Adiperdana Tbk         |
| 12. | PKPK            | Perdana Karya Perkasa Tbk        |
| 13. | PTBA            | Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk |
| 14. | PTRO            | Petrosea Tbk                     |
| 15. | TOBA            | Toba Bara Sejahtera Tbk          |

Sumber : Idx, 2020



### 3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Agresivitas Pajak pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara dan faktor- faktor yang mempengaruhi terhadap agresivitas pajak yaitu corporate sosial responbility, profitabilitas, inventory intensity dan leverage. Periode yang pengamatan yang diambil dalam penelitian ini adalah tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan tidak perlu dicari sendiri oleh peneliti. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi laporan tahunan yang diterbitkan dan dipublikasikan oleh perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam kelompok perusahaan pertambangan sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) periode 2015-2019. Dan diperoleh juga dari Werbsite perusahaan.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tambahan, yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan Website Perusahaan. Metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### 4. Tinjauan Literatur

Dalam penelitian ini, para peneliti memeriksa teori-teori yang diperoleh dari literatur, artikel dan hasil penelitian sebelumnya sehingga para peneliti dapat memahami literatur yang terkait dengan penelitian yang relevan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti memeriksa dengan mengumpulkan, mencatat dan meninjau data sekunder dalam bentuk laporan keuangan perusahaan pertambangan sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2015 sampai dengan 2019 di situs web([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan Website Perusahaan.

## 6. Internet Research

Dikarenakan perkembangan sains yang terus maju, buku referensi atau dokumen yang kita miliki atau pinjam di perpustakaan ditinggalkan untuk jangka waktu tertentu atau kadaluarsa. Penulis menggunakan teknologi yang sedang berkembang (yakni, Internet) untuk melakukan penelitian untuk membuat data yang diperoleh selalu mutakhir.

### 3.6 Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Menurut definisi Sugiyono (2012), bentuk variabel penelitian harus ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tentang hal itu dan kemudian menarik kesimpulan.

Pengertian variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai. Variabel yang menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya dalam penelitian ini dapat dibedakan sebagai berikut :

#### a. Variabel Independen(x)

Variabel Independen adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi variabel lain. Menurut definisi Sugiyono (2012), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyebab terjadinya variabel dependen. "Dalam penelitian ini yang menggunakan variabel bebas, yaitu:

### 1. Pengungkapan CSR

CSR atau corporate social responsibility adalah kegiatan perusahaan yang tujuannya membangun hubungan yang baik dengan masyarakat dengan cara melakukan kegiatan yang sesuai dengan nilai dan norma serta kebutuhan masyarakat. CSR diproksikan dengan pengungkapan CSR yang diukur dengan menggunakan check list yang mengacu pada indicator pengungkapan yang digunakan secara umum di dunia yaitu global reporting initiative atau GRI. Indicator GRI dipilih karena indicator tersebut berlaku secara umum sehingga dapat dibandingkan dengan penelitian di berbagai negara.

Pengukuran ini dilakukan dengan cara mencocokkan item pada check list dengan item yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan. Apabila item y diungkapkan maka diberi nilai 1, jika item y tidak diungkapkan maka diberi nilai 0. Setelah memberi nilai pada setiap item, maka dapat dihitung pengungkapan CSR dengan proksi CSRI. Menurut Andhari dan Sukharta (2017) pengungkapan CSR dapat dihitung dengan rumus:

$$CSRI_i = \frac{\sum xy_i}{n_i}$$

CSRI<sub>i</sub> : Indeks luas pengungkapan CSR perusahaan i

$\sum Xy_i$  : nilai = 1 jika item y diungkapkan; 0 = jika y tidak diungkapkan

$n_i$  : jumlah item perusahaan i,  $n_i = 75$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pengungkapan Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu (Ernawati dan Widyawati, 2015). Ukuran profitabilitas dibagi menjadi berbagai indikator seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aset dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik (Hery, 2017:7). Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor dan investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut.

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin (Sri Hermuningsih : 2012).

Dalam analisis profitabilitas, rasio yang digunakan untuk melihat tingkat profitabilitas perusahaan adalah rasio ROA ( *return on assets*) Semakin tinggi rasio *return on assets* semakin baik. Rasio ROA dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan total aset perusahaan. Semakin tinggi rasio roa menunjukkan semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi roa, maka semakin baik. Artinya perusahaan mampu memanfaatkan aset-aset yang ada untuk menghasilkan keuntungan setinggi-tingginya. Menurut Natalya (2018) pengungkapan Profitabilitas dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{LABA BERSIH SETAHUN}}{\text{TOTAL ASSET}}$$

### 3. Pengungkapan Inventory Intensity

Inventory intensity menggambarkan proporsi persediaan yang dimiliki perusahaan terhadap total aset perusahaan. Menurut Meita Fahrani (2018) Inventory intensity dapat dihitung dengan rumus:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$INVNT = \frac{TOTAL PERSEDIAAN}{TOTAL ASSET}$$

4. Pengungkapan Leverage

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka panjang maupun jangka pendek. Rasio leverage memperlihatkan proporsi total utang jangka panjang perusahaan terhadap total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Dewinta dan Setyawan (2016) Leverage dapat dihitung dengan rumus:

$$DAR = \frac{TOTAL UTANG}{TOTAL ASSET}$$

b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel independen. Menurut Sugiyono (2012: 59), variabel dependen dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Agresivitas Pajak Pada Perusahaan pertambangan sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

Agresivitas pajak adalah upaya perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayar dengan cara yang legal, cara ilegal atau keduanya. Agresivitas pajak diukur dengan menggunakan proksi effective tax rate (ETR). ETR merupakan proksi yang banyak digunakan pada





penelitian-penelitian sebelumnya. Lanis dan Richardson (2012) menyebutkan jenis ETR yang dapat digunakan sebagai proksi, atau disebut ETR, menurut Francis Hutabarat (2021) Agresivitas pajak dapat dihitung dengan cara:

$$ETR = \frac{BEBAN PAJAK PENGHASILAN}{LABA BERSIH SEBELUM PAJAK}$$

ETR menggambarkan presentase total beban pajak penghasilan yang dibayarkan perusahaan dari keseluruhan laba bersih sebelum pajak yang diperoleh perusahaan. Lanis dan Richardson (2012) menyebutkan bahwa ETR yang rendah menunjukkan adanya agresivitas pajak.

**Tabel 3. 3**

Variabel, Definisi Operasional Variabel, Indikator dan Pengukuran

| No | Variabel                      | Defenisi Operasional Variabel  | Indikator Variabel  | Skala          |
|----|-------------------------------|--|---|----------------|
| 1. | Agresivitas Pajak (Y)         | Agresivitas pajak adalah upaya perusahaan untuk meminimalkan beban pajak yang harus dibayar dengan cara yang legal, cara ilegal atau keduanya. | $ETR = \frac{BEBAN PAJAK PENGHASILAN}{LABA BERSIH SEBELUM PAJAK}$ | Rasio keuangan |
| 2. | Corporate social responbility | CSR atau corporate social responsibility adalah kegiatan perusahaan yang   | $CSRI_i = \frac{\sum xy_i}{ni}$                                   | Rasio keuangan |



|   |                                 |  |   |                       |
|---|---------------------------------|--|---|-----------------------|
| <p>(X1)</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi atau sejenisnya;</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p> |                                 | <p>tujuannya membangun hubungan yang baik dengan masyarakat dengan cara melakukan kegiatan yang sesuai dengan nilai dan norma serta kebutuhan masyarakat.</p>  |   |                       |
| <p>3.</p>   | <p>Profitabilitas (X2)</p>      | <p>Merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu</p> | $ROA = \frac{\text{LABA BERSIH SETAHUN}}{\text{TOTAL ASSET}}$ | <p>Rasio keuangan</p> |
| <p>4.</p>   | <p>Inventory intensity (X3)</p> | <p>Inventory intensity menggambarkan proporsi persediaan yang dimiliki perusahaan terhadap total aset perusahaan</p>   | $INVNT = \frac{\text{TOTAL PERSEDIAAN}}{\text{TOTAL ASSET}}$  | <p>Rasio keuangan</p> |
| <p>5.</p>   | <p>Leverage (X4)</p>            | <p>Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka panjang</p>  | $DAR = \frac{\text{TOTAL UTANG}}{\text{TOTAL ASSET}}$         | <p>Rasio keuangan</p> |



|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
| <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p> |  | <p>maupun jangka pendek. Rasio leverage memperlihatkan proporsi total utang jangka panjang perusahaan terhadap total aset yang dimiliki oleh perusahaan.</p> |  |  |
|--|--|--|--|--|

### 3.7 Metode Analisis Data

Analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh sehingga dihasilkan suatu hasil analisis. Hal ini disebabkan data yang diperoleh dari penelitian tidak dapat digunakan secara langsung tetapi perlu diolah agar data tersebut dapat memberikan keterangan yang dapat dipahami, dan teliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data panel dengan bantuan *software Eviews 9*. Data panel atau *polling* adalah kombinasi dari data bertipe *cross-section* dan *time series*, yaitu sejumlah variable di observasi atas sejumlah kategori dan dikumpulkan dalam suatu jangka waktu tertentu. Ciri khusus pada data *time series* adalah berupa urutan numeric dimana interval antar observasi atau sejumlah variabel bersifat konstan dan tetap, sedangkan data *cross section* adalah suatu unit analisis pada suatu titik tertentu dengan observasi sejumlah variabel. Dalam model data panel, persamaan model dengan menggunakan data *cross section* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_i + \varepsilon_i, i=1,2,\dots,N$$

di mana N adalah banyaknya data cross section. Sedangkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persamaan model dengan time series dapat ditulis sebagai berikut:  $Y_i = \alpha + \beta_1 X_t + \varepsilon_t, t=1,2,\dots,T$  dengan  $T$  merupakan banyaknya data time series.

Sehingga persamaan data panel yang merupakan kombinasi dari persamaan cross section dan timeseries dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \varepsilon_{it}, i=1,2,\dots,N; t=1,2,\dots,T$$

dimana  $Y$  adalah variabel dependen,  $X$  adalah variabel independen,  $N$  adalah banyaknya observasi,  $T$  adalah banyaknya waktu, dan  $N \times T$  adalah banyaknya data panel. Sehingga persamaan pada penelitian ini menjadi sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_1(it) + \beta_2 X_2(it) + \beta_3 X_3(it) + \beta_4 X_4(it) + \varepsilon(it)$$

Keterangan:

$Y$  = Agresivitas Pajak

$\alpha$  = Nilai konstanta (nilai  $Y$  bila  $X=0$ )

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Variabel financial distress

$X_2$  = Variabel Capital Intensity

$X_3$  = Variabel Ukuran Perusahaan

$X_4$  = Variabel Leverage

$I$  = Perusahaan yang diobservasi (cross section)

$t$  = Periode penelitian (time series)

$\varepsilon$  = Error term

### 3.7.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran umum suatu data yang dilihat dari statistik-statistik seperti nilai rata-rata (*mean*), standar





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

deviasi, varians, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016). Tujuan dari analisis statistik deskriptif berguna untuk mengetahui gambaran umum penyebaran data dalam penelitian dan deskripsi mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Profitabilitas*, *Inventory Intensity*, dan *Leverage* terhadap agresivitas pajak.

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.7.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Pengujian normalitas residual yang banyak digunakan adalah uji *Jarque-Bera* (JB). Uji JB dapat dilakukan dengan mudah dalam program *Eviews* yang langsung menghitung nilai *JB statistic*. Jika nilai *Jarque-Bera* lebih kecil dari nilai  $X^2$  tabel maka data tersebut berdistribusi normal. Jika nilai *Jarque-Bera* lebih besar dari nilai  $X^2$  tabel maka data tersebut berdistribusi tidak normal. (Ghozali, 2016)

#### 3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Dalam penelitian ini deteksi multikolinearitas akan dilakukan dengan menggunakan korelasi bivariat untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Kriterianya adalah jika korelasi bivariat lebih besar dari 0,9 maka di dalam model terjadi multikolinearitas. (Ghozali, 2016)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Regresi data panel tidak sama dengan model regresi linier, oleh karena itu pada model data panel perlu memenuhi syarat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) atau terbebas dari pelanggaran asumsi-asumsi dasar (asumsi klasik). Uji Heterosdastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatanlain. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas, tetapi dalam penelitian ini hanya akan dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Tingkat signifikan yang digunakan adalah  $\alpha 0,05$  yang lazim digunakan dalam penelitian.

### 3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antarkesalahan pengganggu (*residual*) pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin Watson (DW). Uji DW hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variable lag di antara variable bebas (Ghozali, 2016). Hipotesis yang akan diuji:

$H_0$ : tidak ada autokorelasi

$H_a$ : ada autokorelasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3. 4**

Durbin Watson d test : Pengambilan Keputusan

| Hipotesis Nol                               | Keputusan          | Jika                          |
|---|--------------------|-------------------------------|
| Tidak ada autokorelasi positif              | Tolak              | $0 < d < d_L$                 |
| Tidak ada autokorelasi positif              | <i>No decision</i> | $d_L \leq d \leq d_U$         |
| Tidak ada autokorelasi negative             | Tolak              | $4 - d_L < d < 4$             |
| Tidak ada autokorelasi negative             | <i>No decision</i> | $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$ |
| Tidak ada autokorelasi positif dan Negative | Tidak di tolak     | $d_U < d < 4 - d_U$           |

### 3.7.3 Penentuan Model Estimasi

#### 3.7.3.1 Model Pooled Least Square (Common Effect Model)

*Common effect model* (CEM) dikatakan sebagai model yang paling sederhana, dimana pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel. *Common effect model* (CEM) dilakukan dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross-section*. Penggabungan kedua jenis data tersebut dapat digunakan metode OLS biasa sehingga sering disebut dengan *Pooled Least Square* atau common OLS model untuk mengestimasi model data panel.

#### 3.7.3.2 Model efek Tetap atau *Fixed Effect Model* (FEM)

Model ini digunakan untuk mengatasi kelemahan dari analisis data panel yang menggunakan *common effect model* (CEM). Penggunaan data panel *common effect model* tidak realistis karena akan menghasilkan intercept ataupun slope pada data panel yang tidak berubah baik antar individu (*cross-section*) maupun antar waktu (*time series*). Model ini juga untuk mengestimasi data panel dengan menambahkan variabel dummy.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik ini dinamakan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV). Selain diterapkan untuk efek tiap individu, LSDV ini juga dapat mengkombinasikan efek waktu yang bersifat sistematis. Hal ini dapat dilakukan melalui penambahan variabel dummy waktu didalam model.

### 3.7.3.3 Random Effect Model(REM)

*Random effect model* (REM) adalah metode yang menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar individu/perusahaan. Dalam metode ini mengasumsikan bahwa setiap variabel mempunyai perbedaan intersep tetapi intersep tersebut bersifat random/stokastik.

### 3.7.4 Penentuan Teknik Analisis Model Data Panel

Untuk menguji kesesuaian atau kebaikan dari tiga metode pada teknik estimasi dengan model data panel, maka digunakan *Uji Chow*, *Uji Hausman*, dan *Uji Lagrange Multiplier*.

#### 3.7.4.1 Uji Chow

*Uji chow* adalah untuk menentukan uji mana di antara kedua metode yakni metode *common effect model* (CEM) atau *fixed effect model* (FEM) yang sebaiknya digunakan dalam pemodelan data panel.

Hipotesis dalam *uji chow* ini sebagai berikut :

H<sub>0</sub> : *Common Effect Model* (CEM)

H<sub>a</sub> : *Fixed Effect Model* (FEM)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila hasil uji ini menunjukkan probabilitas F lebih dari taraf signifikansi 0,05 maka model yang dipilih adalah *common effect model* (CEM). Sebaliknya, apabila probabilitas F kurang dari taraf signifikansi 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah *fixed effect model* (FEM).

#### 3.7.4.2 Uji Hausman

*Uji hausman* yaitu untuk menentukan uji mana diantara *random effect model* (REM) dan *fixed effect model* (FEM) yang sebaiknya dilakukan dalam pemodelan data panel. Hipotesis dalam *uji hausman* sebagai berikut:

$H_0$  : *Random Effect Model* (REM)

$H_a$  : *Fixed Effect Model* (FEM)

Jika probabilitas *chi-square* lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan model yang tepat adalah *fixed effect model* (FEM) dan sebaliknya.

#### 3.7.4.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)

*Lagrange multiplier* (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah *random effect model* atau *common effect model* (OLS) yang paling tepat digunakan. Uji signifikansi *random effect model* ini dikembangkan oleh *Breusch Pagan*. Metode *Breusch Pagan* untuk uji signifikansi *random effect model* didasarkan pada nilai residual dari metode OLS.

Hipotesis yang digunakan adalah :

$H_0$  : *Common Effect Model* (CEM)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ha : *Random Effect Model* (REM)

Jika nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *chi-squares* maka kita menolak hipotesis nol, yang artinya estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah *random effect model* (REM) dari pada *common effect model* (CEM). Sebaliknya jika nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol, yang artinya estimasi yang digunakan dalam regresi data panel adalah *common effect model* (CEM) bukan *random effect model* (REM).

Uji LM tidak digunakan apabila pada *uji chow* dan *uji hausman* menunjukkan model yang paling tepat adalah *fixed effect model* (FEM). Uji LM dipakai manakala pada *uji chow* menunjukkan model yang dipakai adalah *common effect model* (CEM), sedangkan pada *uji hausman* menunjukkan model yang paling tepat adalah *random effect model* (REM), maka diperlukan uji LM sebagai tahap akhir untuk menentukan *common effect model* (CEM) atau *random effect model* (REM) yang paling tepat.

### 3.7.5 Pengujian Hipotesis

#### 3.7.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t yaitu untuk menguji hubungan regresi secara parsial, dalam uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat dengan menggunakan *Eviews*. Uji t menguji apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak, dengan melihat probabilitas t hitung, ketika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prob < taraf signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan variabel bebas tersebut signifikan mempengaruhi variabel terikat.

### 3.7.5.2 Uji Simultan (Uji f)

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah variabel independen *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*, *Profitabilitas (ROA)*, *Inventory Intensity (IVNTR)* dan *leverage (DAR)* secara bersamaan berpengaruh dengan variabel dependen agresivitas pajak. Untuk menguji pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen, dalam model regresi digunakan uji F. Uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Apabila nilai prob F < taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

### 3.7.5.3 R-Squared (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan dari regresi data panel, yaitu merupakan proporsi presentase sumbangan X1, X2, dan D1 terhadap variasi (naik turunnya) Y yang dilihat menggunakan *Eviews*. Koefisien determinasi dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Dimana:

ESS: Jumlah kuadrat dari regresi

TSS: Total jumlah kuadrat

Besarnya nilai  $R^2$  berada di antara 0 (nol) dan 1 (satu) yaitu  $0 < R^2$

$< 1$ . Jika  $R^2$  semakin mendekati 1 (satu), maka model tersebut baik dan pengaruh antara variabel terkait Y semakin kuat (erat hubungannya).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) terhadap agresivitas pajak (ETR) dengan  $t_{hitung} -4.297364 > t_{tabel} -1.995$  dan nilai signifikan sebesar  $0.0001 < 0,05$ . Dengan demikian hipotesis pertama bahwa *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap agresivitas pajak (ETR).
2. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) terhadap agresivitas pajak (ETR) dengan  $t_{hitung} 2.307843 > t_{tabel} 1.995$  dan nilai signifikan sebesar  $0.0240 < 0,05$ . Dengan demikian hipotesis kedua bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap agresivitas pajak (ETR).
3. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *inventory intensity* (INVNT) terhadap agresivitas pajak (ETR) dengan  $t_{hitung} -0.553048 < t_{tabel} 1.995$  dan nilai signifikan sebesar  $0.5820 > 0,05$ . Dengan demikian hipotesis ketiga bahwa *inventory intensity* (INVNT) tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak (ETR).
4. Hasil uji hipotesis parsial (t) menunjukkan bahwa *leverage* (DAR) terhadap agresivitas pajak (ETR) dengan  $t_{hitung} -4.193205 > t_{tabel} -1.995$  dan nilai signifikan sebesar  $0.0001 < 0,05$ . Dengan demikian hipotesis keempat bahwa *leverage* (DAR) berpengaruh terhadap agresivitas pajak (ETR).



5. Hasil uji simultan (f) menunjukkan bahwa *corporate social responsibility*, profitabilitas, *inventory intensity* dan *leverage* berpengaruh signifikan secara bersama – sama terhadap agresivitas pajak.
6. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh *corporate social responsibility*, profitabilitas, *inventory intensity* dan *leverage* terhadap agresivitas pajak sebesar 61.11%, sedangkan sisanya sebesar 39.89% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, dapat diperoleh saran sebagai berikut:

##### 1. Bagi Akademis

Untuk kalangan akademis, diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki tema serupa yaitu pengaruh *corporate social responsibility*, profitabilitas, *inventory intensity* dan *leverage* terhadap agresivitas pajak.

##### 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi terhadap audit report lag yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, capital intensity dan lain sebagainya.
- b. Untuk penelitian selanjutnya agar menambah tahun pengamatan yang lebih panjang, sehingga semakin besar kesempatan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan gambaran bagi hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan.

- c. Untuk penelitian selanjutnya agar menambah perusahaan selain perusahaan pertambangan seperti manufaktur perbankan dan lainnya.

3. Bagi Direktorat Jendral Pajak ataupun Pemerintah sebaiknya melakukan pengembangan lebih lanjut dalam sitem perpajakan terutama mengenai peraturan perpajakan dan sistem pemeriksaan pajak yang bersih agar penerimaan negara yang bersumber dari pajak dapat dioptimalkan.
4. Bagi masyarakat atau para investor sebaiknya lebih berhati-hati dalam menanamkan modalnya di perusahaan karena perusahaan yang agresif pada tindakan perpajakannya kemungkinan juga akan agresif pada pelaporan keuangannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, F., & Purwaningsih, A. (2014). *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen laba pada Perusahaan NonFaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. MODUS, 26(1), 33-50.
- Andhari, F., & Noviani, N. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage Intensitas Persediaan, Dan Intensitas Aset Tetap Pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Adayana*, 13(3). 973-1000.
- Ardyansyah, Danis. 2014. Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Diponogoro Journal Of Accounting*, Vol.3,No.2, Hal.1-9.
- Ariani, Miza. Dan Mohammad Hasymi. (2018). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Etr). *Jurnal Profita: Komunikasi Ilmiah Dan Perpajakan*. 11(3), 2066-7662
- Avi-Yonah, Reuven S. (2000). Globalization, Tax Complication, And The Fiscal Crisis Of The Welfare State. *Journal Of Harvard Law Review*. 1573-1676.
- Balakrishnan, K., J. Blouin, And W, Guay. 2011. Does Tax Aggressiveness Reduce Financial Reporting Transparency?. [www.google.co.id](http://www.google.co.id). Diakses Tanggal 28 September 2020.
- Ddtc, News."Sektor Pertambangan Rawan Manipulasi Transfer Pricing." 14 Oktober 2019, <http://news.ddtc.co.id>
- Kencana, Maulandy Rizky Bayu. 2019. Adaro Tersandung Kasus Dugaan Penggelapan Pajak USD 14 juta tiap tahun sejak 2009. <http://m.merdeka.com>
- Chariri, A. 2008. Kritik Sosial Atas Pemakaian Teori Dalam Penelitian Pengungkapan Sosial Dan Lingkungan. *Jurnal Maksi*, 8, 151-169.
- Crowther, D., & Guler, A. (2008). *Corporate Sosial Responsibility*.
- Darma, Nyoman Budhi Setya. Dan Naniek Noviani. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 18(1), 529-556.
- Deegan, Craig. (2006). Theory Legitimacy Methodological Issue In Accounting Research: Theories And Methode. *Accounting, Auditing, and Accountabilliy Journal*, 15(3).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Destriana, Yohana Nicken. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak. *Jurnal Of Management Tri Sakti School*. Indonesia.
- Desai dan Dharmapala. (2009). *Corporate Tax Avoidance and Firm Value. The Review of Economics and Statistics*. 91(3), 537-546. Jurnal Akuntansi dan Auditing, Vol.8, No.2, Mei 2012, Hal: 95-189
- Dewinta, I. A., & Setyawan, P. E. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 14(3), 1584-1613.
- Dwiarto, David. 2014. Pajak Perusahaan Tambang. [Http://Www.Imaapi.Com/Index.Php?Option=Com\\_Content&View=Article&Id=2392:Pajakperusahaan-Tambang&Catid=47:Media-News&Itemid=98&Lang=En](http://www.imaapi.com/index.php?option=com_content&view=article&id=2392:pajakperusahaan-tambang&catid=47:media-news&Itemid=98&lang=en). Diunduh: 28 September 2020.
- Ernawati, Dwi. Dan Dini Widyawati. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. 4(4), 1-17.
- Fadli, Imam. Dkk. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Manajemen Laba, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*. 3(1), 1205-1219.
- Fahrani, Meita. Siti N., & Yuli C., (2018). Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi Paradigma*, 19(02).
- Frank, M., Lynch, L., dan Rego, S. (2009). "Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting". *The Accounting Review*, vol. 84, Hal:4667-496.
- Frank, M., & Heitzman, S. 2010. A Review Of Tax Aggressive Signal? Evidence From Stock Price Reaction To News About Tax Shelter Environment. *Journal Of Public Economy*, 93, 126-141.
- Ghozali, I Dan Chariri, A. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: BP Universitas Diponogoro.
- Ghozali, Imam, 2013. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (Edisi Ketujuh)". Semarang :Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, Imam, 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (Edisi Kelima)". Semarang :Badan Penerbit Undip.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ghozali, Imam, 2006. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*” .Semarang :Badan Penerbit Undip.

Hutabara, Francis. Dan Angelina Marghareta. (2021). Pengaruh ROA dan DAR Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal PETA*, Vol.6, No.1, Hal.62-67.

Haryadi, Teddy. 2012. Pengaruh Intensitas Modal, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Terif Pajak Efektif Pada Perusahaan Pertambangan Di Bei Tahun 2010-2011. Artikel Yang Dipublikasikan.

Hanlon, M., And Shane Heitzman. (2010). A Review Of Tax Research. *Journal Of Accounting And Economics*, 50(2-3), 127-178.

Hery. (2017). Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan. In Jakarta : Pt Grasindo.

Hermuningsih, Sri. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size, Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*. 16(2).

Hidayat, Kholid. Dkk. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak Dengan Intensif Pajak Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*. 2(2). 39-58.

Hidayat, Agus Taufik. Dan Eta Febrina Fitria. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal EKSIS*. 13(2).

Hlaing, Khin Phyo. 2012. Organizational Architecture Of Multinationals And Tax Aggresiveness. University Of Waterloo.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2015. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Per 1 Januari 2015. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia

Ismail Nurdin Dan Sri Hartati. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia Pondok Maritim Indah

Jesica Dan Aryanto. 2014. Pengaruh Pengungkapan Corporat SocialResponsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *Journal Of Tax And Accounting Review*, Vol.4,1.

Kementerian Keuangan RI. 2020. [Http://Www.Kemenkeu.Go.Id](http://www.kemenkeu.go.id) Kemeterian Keuangan Republik Indonesia. 2020. Tax Ratio Indonesia Masih Rendah (Diakses: 28 September 2020).



<http://www.idx.co.id/> (diakses pada tanggal 17 Desember 2019 pukul 20:30 WIB)

Lanis, Robert And Grant Richardson. 2007. Determinants Of Variability In Corporate Effective Tax Rate And Tax Reform : Evidence From Australia. *Journal Of Accounting And Public Policy* 26, 689-704.

Lanis, R., Dan Richardson ,G. (2011), The Effect Of Board Of Director Composition On Corporate Tax Aggressiveness. *Journal Of Accounting And Public Policy*, Vol 30 (1), Hal: 50-70.

Lanis, Robert And Grant Richardson. (2011) "The Effect Of Board Of Director Composition On Corporate Tax Aggressiveness". *Journal Of Accounting And Public Policy*. 30(1). Hal 50-70

Lanis, Roman. Dan Grant Richardson (2012). Corporate Social Responsibility And Tax Aggressiveness: An Empirical Analysis. *Journal Of Accounting And Public Policy*. 31(1), 86-108.

Lanis, Roman. Dan Grant Richardson (2013). Corporate Social Responsibility And Tax Aggressiveness: A Test Of Legitimacy Theory, *Journal Of Accounting, Auditing & Accountability*.

Lanis, Robert And Grant Richardson. 2012. Corporate Social Responsibility And Tax Aggressiveness: A Test Of Legitimacy Theory. *Journal Account. Public Policy* 31, 86-108.

Liu, Xing Dan Shujun Cao. (2007) "Determinants Of Corporate Effective Tax Rates : Evidence From Listed Companies In China", *The Chinese Economy*. 40(6). Hal 49–67

Mumtahanah, S. N., & Septiani, A. (2017). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak dengan Moderasi Kepemilikan Saham Oleh Keluarga*. Diponegoro Journal Of Accounting, 6(4), 1-13.

Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi 2011*. Yogyakarta:ANDI OFFSET

Natalya, D. (2018). *Pengaruh Capital Intensity, Leverage Dan Agresivitas Terhadap Tax Agresivitas Dengan Kinerja Pasar Sebagai Variabel Moderating*. Media Akunansi Perpajakan, 3(1), 37-55.

Ridha, Muhamad., & Martini, Dwi. 2014. Analisis Terhadap Agresivitas Pajak, Agresivitas Pelaporan Keuangan, Dan Tata Kelola Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XVII Mataran, Lombok*. 24-27 September 2014.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Rinaldi, Dan Cheisviyanny, Charoline. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2013). *SNEMA-2015 Padang Indonesia*.
- Rodriguez, E., F. And Arias., M. 2012. Do Business Characteristics Determine An Effective Tax Rate?. *The Chinese Economy*, Vo. 45 No.6.
- Sari, Dewi Kartika. Dan Dwi Martini. (2010). Ownership Characteristics, Corporate Governance, And Tax Aggressiveness. *Journal Of The 3<sup>rd</sup> International Accounting Conference And The 2<sup>nd</sup> Doctoral Colloquium*
- Setyadi, Afik,. Dan Sri Ayem. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 228-241.
- Slemrod, Joel (2004). The Economics Of Corporate Tax Selfishness. *Journal Of National Bureau Of Economic Research Working Paper Serles*.
- Sugiyono (2012) .”*Memahami Penelitian Kualitatif*”. Bandung: ALFABETA.
- Sumedi, A.M.P.K. 2010, Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Regulasi Pemerintah Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Laporan Tahunan Di Indonesia. Skripsi, Semarang: *Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.
- Surbakti, Theresa Adelia Victoria. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak Di Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. *Skripsi Dipublikasikan. Universitas Indonesia: Depok*.
- Susanti, Dewi. Dan Made Dudy Setyawan. (2020). Pengaruh Advertising Intensity, Inventory Intensity, dan Sales Growth terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Unesa*, Vol.9, No.1
- Tiaras, Irvan. Dan Heryanto Wijaya. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Manajemen Laba, Komisaris Independen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*. 19(3), 380-397.
- Watts, R. L., Dan Zimmerman, J.L. 1986. Positive Accounting Theory. London:Prentice/Ha; International Inc.
- Wahyudi, Dudi. 2015. Analisis Empiris Pengaruh Aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia. *Jurnal Lingkar Widya Iswara*, Edisi 2 (4), Pp 6-17





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.

Williams, D, F., 2007. *Developing the Concept of Tax Governance*. KPMG, London, UK.

Widodo, Joko Dan Kala, Jusuf. 2014. *Jalan Perubahan Untuk Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri Dan Berkepribadian*. Jakarta.

Wijaya. Denny. Dan Akhmad Saebani. 2019. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak. *Journal Of Pembangunan Jaya University*, 6 (1), 55-76.

Wulansari, T, A., Kartika, H, T., Dan Siti N. 2020. Pengaruh Leverage, Intensitas Persediaan, Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*. 5(1), 69-76.

Yohana. Nicken Destriana. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak. *Jurnal Manajemen Of Tri Sakti School*.

## DAFTAR LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 1a

### DAFTAR POPULASI DAN SAMPEL SELURUH PERUSAHAAN PERTAMBANGAN TAHUN 2015-2019

#### Daftar Populasi

| NO | KODE SAHAM | NAMA PERUSAHAAN                      |
|----|------------|--------------------------------------|
| 1  | ADRO       | Adaro Energy Tbk                     |
| 2  | ARII       | Atlas Resources Tbk                  |
| 3  | BOSS       | Borneo Olah Sarana Sukses Tbk        |
| 4  | BSSR       | Baramulti Suksessaranatbk            |
| 5  | BUMI       | Bumi Resources Tbk                   |
| 6  | BYAN       | Bayan Resources Tbk                  |
| 7  | DEWA       | Darma Henwa Tbk.                     |
| 8  | DOID       | Delta Dunia Makmur Tbk               |
| 9  | DSSA       | Dian Swastatika Sentosa Tbk.         |
| 10 | FIRE       | Alfa Energy Investamatbk             |
| 11 | GEMS       | Golden Energy Mines Tbk              |
| 12 | GTBO       | Garda Tujuh Buana Tbk                |
| 13 | HRUM       | Harum Energy Tbk                     |
| 14 | INDY       | Indika Energy Tbk.                   |
| 15 | ITMG       | Indo Tambang Raya Megah Tbk.         |
| 16 | KKGI       | Resources Alam Indonesia Tbk         |
| 17 | MBAP       | Mitrabara Adiperdanatbk.             |
| 18 | MYOH       | Samindo Resources Tbk.               |
| 19 | PKPK       | Perdana Karya Perkasa Tbk.           |
| 20 | PTBA       | Bukit Asam Tbk                       |
| 21 | PTRO       | Petrosea Tbk                         |
| 22 | SMST       | Golden Eagle Energy Tbk              |
| 23 | TOBA       | Toba Bara Sejahtera Tbk.             |
| 24 | TRAM       | Trada Alam Minera Tbk                |
| 25 | APEX       | Apexindo Pratama Duta Tbk            |
| 26 | CTTH       | Ciratah Tbk                          |
| 27 | ARTI       | Ratu Prabu Tbk                       |
| 28 | BIPI       | Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk |
| 29 | ELSA       | Elnusa Tbk                           |
| 30 | ERNG       | Energy Mega Persada Tbk              |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |      |                                |
|----|------|--------------------------------|
| 31 | MEDC | Medco Energy Internasional Tbk |
| 32 | MITI | Mitra Investindo Tbk           |
| 33 | RUIS | Radiant Utama Interinsco Tbk   |
| 34 | SURE | Super Energy Tbk               |
| 35 | MTFN | Capitalinc Investment Tbk      |
| 36 | WOWS | Ginting Jaya Energy Tbk        |
| 37 | ANTM | Aneka Tambang Tbk              |
| 38 | BRMS | Bumi Resources Minerals Tbk    |
| 39 | CITA | Citra Mineral Investindo Tbk   |
| 40 | DKFT | Central Omega Resources Tbk    |
| 41 | IFSH | Ilfishdeco Tbk                 |
| 42 | INCO | Vale Indonesia Tbk             |
| 43 | MDKA | Merdeka Copper Gold Tbk        |
| 44 | PSAB | J Resources Asia Pasifik Tbk   |
| 45 | SMRU | SMR Utama Tbk                  |
| 46 | TINS | Timah Tbk                      |
| 47 | ZINC | Kapuas Prima Coal Tbk          |





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 1b

### Daftar Sampel

| No  | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan                  |
|-----|-----------------|----------------------------------|
| 1.  | ADRO            | Adaro Energy Tbk                 |
| 2.  | ARII            | Atlas Resources Tbk              |
| 3.  | BSSR            | Baramulti Suksessarana Tbk       |
| 4.  | BYAN            | Byan Resources Tbk               |
| 5.  | DEWA            | Darma Henwa Tbk                  |
| 6.  | DOID            | Delta Dunia Makmur Tbk           |
| 7.  | GEMS            | Golden Energy Mines Tbk          |
| 8.  | HRUM            | Harum Energy Tbk                 |
| 9.  | ITMG            | Indo Tambangraya Megah           |
| 10. | KKGI            | Resources Alam Indonesia Tbk     |
| 11. | MBAP            | Mitrabara Adiperdana Tbk         |
| 12. | PKPK            | Perdana Karya Perkasa Tbk        |
| 13. | PTBA            | Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk |
| 14. | PTRO            | Petrosea Tbk                     |
| 15. | TOBA            | Toba Bara SejahteraTbk           |

## LAMPIRAN 2

### Data Olahan 2015-2019

#### Keterangan:

**CSR** : *Corporate Sosial Responsibility*

**ROA** : *Probabilitas*

**INVNT** : *Inventory Intensity*

**DAR** : *Leverage*

**ETR** : *Agresivitas Pajak*

| No | Kode | Tahun | ETR   | CSR  | ROA   | INVNT | DAR  |
|----|------|-------|-------|------|-------|-------|------|
| 1  | ADRO | 2015  | 0.85  | 0.47 | 0.03  | 0.01  | 0.44 |
|    |      | 2016  | 0.60  | 0.48 | 0.05  | 0.01  | 0.42 |
|    |      | 2017  | 0.73  | 0.48 | 0.08  | 0.01  | 0.40 |
|    |      | 2018  | 0.72  | 0.51 | 0.07  | 0.02  | 0.39 |
|    |      | 2019  | 0.52  | 0.53 | 0.06  | 0.02  | 0.45 |
| 2  | ARII | 2015  | -0.02 | 0.52 | -0.07 | 0.02  | 0.77 |
|    |      | 2016  | -0.24 | 0.56 | -0.08 | 0.01  | 0.83 |
|    |      | 2017  | -0.57 | 0.53 | -0.05 | 0.01  | 0.88 |
|    |      | 2018  | -0.02 | 0.55 | -0.08 | 0.02  | 0.97 |
|    |      | 2019  | -0.03 | 0.59 | -0.02 | 0.02  | 0.87 |
| 3  | BSSR | 2015  | 0.38  | 0.51 | 0.15  | 0.04  | 0.40 |
|    |      | 2016  | 0.30  | 0.52 | 0.15  | 0.03  | 0.31 |
|    |      | 2017  | 0.35  | 0.52 | 0.39  | 0.03  | 0.29 |
|    |      | 2018  | 0.35  | 0.49 | 0.28  | 0.07  | 0.39 |
|    |      | 2019  | 0.36  | 0.48 | 0.12  | 0.05  | 0.32 |
| 4  | BYAN | 2015  | -0.17 | 0.45 | -0.09 | 0.10  | 0.82 |
|    |      | 2016  | 0.64  | 0.44 | 0.02  | 0.05  | 0.77 |
|    |      | 2017  | 0.24  | 0.51 | 0.38  | 0.09  | 0.42 |
|    |      | 2018  | 0.33  | 0.41 | 0.46  | 0.11  | 0.41 |
|    |      | 2019  | 0.33  | 0.39 | 0.18  | 0.16  | 0.52 |
| 5  | DEWA | 2015  | 4.22  | 0.53 | 0.00  | 0.04  | 0.40 |
|    |      | 2016  | 4.03  | 0.53 | 0.00  | 0.04  | 0.41 |
|    |      | 2017  | 2.91  | 0.52 | 0.01  | 0.05  | 0.43 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|    |      |      |       |      |       |      |      |
|----|------|------|-------|------|-------|------|------|
|    |      | 2018 | 1.66  | 0.52 | 0.01  | 0.05 | 0.44 |
|    |      | 2019 | 0.06  | 0.40 | 0.01  | 0.06 | 0.57 |
| 6  | DOID | 2015 | -0.30 | 0.40 | -0.01 | 0.02 | 0.90 |
|    |      | 2016 | 0.64  | 0.40 | 0.04  | 0.02 | 0.86 |
|    |      | 2017 | 0.85  | 0.40 | 0.05  | 0.03 | 0.81 |
|    |      | 2018 | 0.43  | 0.35 | 0.06  | 0.03 | 0.78 |
|    |      | 2019 | 0.70  | 0.33 | 0.02  | 0.05 | 0.76 |
| 7  | GEMS | 2015 | 0.20  | 0.61 | 0.01  | 0.04 | 0.33 |
|    |      | 2016 | 0.40  | 0.60 | 0.09  | 0.02 | 0.30 |
|    |      | 2017 | 0.39  | 0.63 | 0.20  | 0.03 | 0.51 |
|    |      | 2018 | 0.35  | 0.60 | 0.14  | 0.03 | 0.55 |
|    |      | 2019 | 0.50  | 0.53 | 0.09  | 0.03 | 0.54 |
| 8  | HRUM | 2015 | -0.07 | 0.41 | -0.05 | 0.02 | 0.10 |
|    |      | 2016 | 0.63  | 0.37 | 0.04  | 0.02 | 0.14 |
|    |      | 2017 | 0.31  | 0.40 | 0.12  | 0.03 | 0.14 |
|    |      | 2018 | 0.20  | 0.40 | 0.09  | 0.08 | 0.17 |
|    |      | 2019 | 0.27  | 0.39 | 0.05  | 0.04 | 0.11 |
| 9  | ITMG | 2015 | 1.21  | 0.40 | 0.05  | 0.10 | 0.29 |
|    |      | 2016 | 0.47  | 0.40 | 0.11  | 0.05 | 0.25 |
|    |      | 2017 | 0.43  | 0.43 | 0.19  | 0.08 | 0.29 |
|    |      | 2018 | 0.42  | 0.44 | 0.18  | 0.07 | 0.33 |
|    |      | 2019 | 0.47  | 0.53 | 0.10  | 0.09 | 0.27 |
| 10 | KKGI | 2015 | 0.60  | 0.53 | 0.06  | 0.07 | 0.22 |
|    |      | 2016 | 0.55  | 0.51 | 0.10  | 0.08 | 0.14 |
|    |      | 2017 | 0.46  | 0.51 | 0.13  | 0.05 | 0.16 |
|    |      | 2018 | 1.35  | 0.35 | 0.00  | 0.09 | 0.26 |
|    |      | 2019 | 0.48  | 0.33 | 0.04  | 0.07 | 0.26 |
| 11 | MBAP | 2015 | 0.37  | 0.53 | 0.32  | 0.12 | 0.32 |
|    |      | 2016 | 0.33  | 0.57 | 0.23  | 0.08 | 0.21 |
|    |      | 2017 | 0.34  | 0.56 | 0.36  | 0.13 | 0.24 |
|    |      | 2018 | 0.34  | 0.56 | 0.29  | 0.13 | 0.28 |
|    |      | 2019 | 0.37  | 0.52 | 0.18  | 0.06 | 0.24 |
| 12 | PKPK | 2015 | -0.05 | 0.45 | -0.36 | 0.11 | 0.51 |
|    |      | 2016 | -0.61 | 0.53 | -0.09 | 0.10 | 0.56 |
|    |      | 2017 | -0.87 | 0.53 | -0.08 | 0.07 | 0.57 |
|    |      | 2018 | -0.96 | 0.52 | -0.03 | 0.06 | 0.57 |
|    |      | 2019 | -0.77 | 0.52 | -0.58 | 0.00 | 0.80 |
| 13 | PTBA | 2015 | 0.31  | 0.40 | 0.12  | 0.07 | 0.45 |
|    |      | 2016 | 0.33  | 0.40 | 0.11  | 0.06 | 0.43 |
|    |      | 2017 | 0.33  | 0.40 | 0.21  | 0.05 | 0.37 |
|    |      | 2018 | 0.33  | 0.40 | 0.21  | 0.06 | 0.33 |
|    |      | 2019 | 0.35  | 0.27 | 0.15  | 0.05 | 0.29 |

|           |      |      |       |      |       |      |      |
|-----------|------|------|-------|------|-------|------|------|
| <b>14</b> | PTRO | 2015 | -0.25 | 0.52 | -0.03 | 0.01 | 0.58 |
|           |      | 2016 | -0.12 | 0.51 | -0.02 | 0.01 | 0.57 |
|           |      | 2017 | 0.30  | 0.33 | 0.02  | 0.02 | 0.59 |
|           |      | 2018 | 0.49  | 0.47 | 0.04  | 0.02 | 0.66 |
|           |      | 2019 | 0.30  | 0.37 | 0.06  | 0.01 | 0.61 |
| <b>15</b> | TOBA | 2015 | 0.52  | 0.40 | 0.09  | 0.08 | 0.45 |
|           |      | 2016 | 0.78  | 0.40 | 0.06  | 0.06 | 0.44 |
|           |      | 2017 | 0.46  | 0.39 | 0.12  | 0.07 | 0.50 |
|           |      | 2018 | 0.43  | 0.40 | 0.14  | 0.10 | 0.57 |
|           |      | 2019 | 0.44  | 0.40 | 0.07  | 0.07 | 0.58 |

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### LAMPIRAN 3

#### Statistik Deskriptif Data Penelitian

Sample: 2015-2019

|              | ETR       | CSR       | ROA       | INVNT    | DAR      |
|--------------|-----------|-----------|-----------|----------|----------|
| Mean         | 0.307979  | 0.464044  | 0.081979  | 0.052733 | 0.459774 |
| Median       | 0.351731  | 0.480000  | 0.067633  | 0.049333 | 0.419544 |
| Maximum      | 1.354590  | 0.626667  | 0.455579  | 0.163944 | 0.971418 |
| Minimum      | -0.850000 | 0.266667  | -0.579008 | 0.002292 | 0.020000 |
| Std. Dev.    | 0.403712  | 0.083399  | 0.153800  | 0.035007 | 0.234838 |
| Skewness     | -0.693789 | -0.246623 | -0.783668 | 0.762267 | 0.533626 |
| Kurtosis     | 4.289348  | 2.222423  | 7.205449  | 3.149417 | 2.509866 |
|              |           |           |           |          |          |
| Jarque-Bera  | 11.21184  | 2.649739  | 62.94481  | 7.332907 | 4.310188 |
| Probability  | 0.003676  | 0.265838  | 0.000000  | 0.025567 | 0.115892 |
|              |           |           |           |          |          |
| Sum          | 23.09839  | 34.80333  | 6.148462  | 3.954999 | 34.48307 |
| Sum Sq. Dev. | 12.06075  | 0.514695  | 1.750419  | 0.090688 | 4.081023 |
|              |           |           |           |          |          |
| Observations | 75        | 75        | 75        | 75       | 75       |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

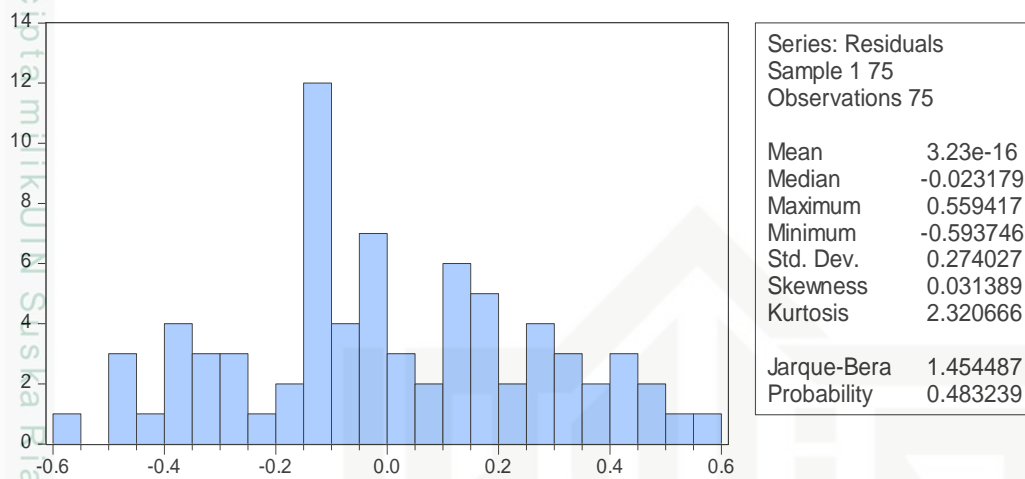
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 4

### Hasil Uji Normalitas Data



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 5

### Hasil Uji Multikolinearitas

|                            |             |            |          |
|----------------------------|-------------|------------|----------|
| Variance Inflation Factors |             |            |          |
| Date: 07/26/21 Time: 17:29 |             |            |          |
| Sample: 1 75               |             |            |          |
| Included observations: 75  |             |            |          |
|                            | Coefficient | Uncentered | Centered |
| Variable                   | Variance    | VIF        | VIF      |
| C                          | 0.047868    | 45.22619   | NA       |
| CSR                        | 0.160027    | 33.59525   | 1.037584 |
| ROA                        | 0.065642    | 1.864261   | 1.447455 |
| INVNT                      | 1.054804    | 3.976342   | 1.205042 |
| DAR                        | 0.025723    | 6.459933   | 1.322425 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 6

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

|                                  |             |                     |             |        |
|----------------------------------|-------------|---------------------|-------------|--------|
| Heteroskedasticity Test: Glejser |             |                     |             |        |
|                                  |             |                     |             |        |
| F-statistic                      | 1.243747    | Prob. F(4,70)       |             | 0.3005 |
| Obs*R-squared                    | 4.976648    | Prob. Chi-Square(4) |             | 0.2897 |
| Scaled explained SS              | 4.200103    | Prob. Chi-Square(4) |             | 0.3796 |
|                                  |             |                     |             |        |
| Test Equation:                   |             |                     |             |        |
| Dependent Variable: ARESID       |             |                     |             |        |
| Method: Least Squares            |             |                     |             |        |
| Date: 07/26/21 Time: 17:29       |             |                     |             |        |
| Sample: 1 75                     |             |                     |             |        |
| Included observations: 75        |             |                     |             |        |
|                                  |             |                     |             |        |
| Variable                         | Coefficient | Std. Error          | t-Statistic | Prob.  |
|                                  |             |                     |             |        |
| C                                | 0.368049    | 0.121182            | 3.037152    | 0.0034 |
| CSR                              | -0.319597   | 0.221570            | -1.442421   | 0.1536 |
| ROA                              | 0.008750    | 0.141908            | 0.061659    | 0.9510 |
| INVNT                            | -0.717315   | 0.568854            | -1.260984   | 0.2115 |
| DAR                              | 0.087876    | 0.088833            | 0.989223    | 0.3260 |
|                                  |             |                     |             |        |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                    |          |                       |           |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared          | 0.066355 | Mean dependent var    | 0.223035  |
| Adjusted R-squared | 0.013004 | S.D. dependent var    | 0.157079  |
| S.E. of regression | 0.156054 | Akaike info criterion | -0.812890 |
| Sum squared resid  | 1.704697 | Schwarz criterion     | -0.658391 |
| Log likelihood     | 35.48339 | Hannan-Quinn criter.  | -0.751201 |
| F-statistic        | 1.243747 | Durbin-Watson stat    | 1.926140  |
| Prob(F-statistic)  | 0.300479 |                       |           |
|                    |          |                       |           |
|                    |          |                       |           |

## LAMPIRAN 7

### Hasil Uji Autokorelasi

|   |             |                     |             |          |
|---|-------------|---------------------|-------------|----------|
| Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:           |             |                     |             |          |
|   |             |                     |             |          |
| F-statistic   | 2.623181    | Prob. F(2,68)       |             | 0.0799   |
| Obs*R-squared   | 5.371969    | Prob. Chi-Square(2) |             | 0.0682   |
|   |             |                     |             |          |
|   |             |                     |             |          |
| Test Equation:  |             |                     |             |          |
| Dependent Variable: RESID                             |             |                     |             |          |
| Method: Least Squares                                 |             |                     |             |          |
| Date: 07/26/21 Time: 17:29                            |             |                     |             |          |
| Sample: 1 75  |             |                     |             |          |
| Included observations: 75                             |             |                     |             |          |
| Presample missing value lagged residuals set to zero. |             |                     |             |          |
|   |             |                     |             |          |
|   |             |                     |             |          |
| Variable  | Coefficient | Std. Error          | t-Statistic | Prob.    |
|   |             |                     |             |          |
|   |             |                     |             |          |
| C   | 0.011954    | 0.216110            | 0.055316    | 0.9560   |
| CSR   | -0.074347   | 0.394385            | -0.188514   | 0.8510   |
| ROA   | -0.073792   | 0.254529            | -0.289915   | 0.7728   |
| INVNT   | 0.390339    | 1.019190            | 0.382989    | 0.7029   |
| DAR   | 0.019060    | 0.157790            | 0.120792    | 0.9042   |
| RESID(-1)   | 0.234332    | 0.122888            | 1.906870    | 0.0608   |
| RESID(-2)   | 0.098487    | 0.123344            | 0.798478    | 0.4274   |
|   |             |                     |             |          |
|   |             |                     |             |          |
| R-squared   | 0.071626    | Mean dependent var  |             | 5.91E-16 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| Adjusted R-squared | -0.010289 | S.D. dependent var    | 0.274027 |
| S.E. of regression | 0.275433  | Akaike info criterion | 0.347742 |
| Sum squared resid  | 5.158707  | Schwarz criterion     | 0.564040 |
| Log likelihood     | -6.040308 | Hannan-Quinn criter.  | 0.434107 |
| F-statistic        | 0.874394  | Durbin-Watson stat    | 1.967695 |
| Prob(F-statistic)  | 0.518414  |                       |          |
|                    |           |                       |          |
|                    |           |                       |          |

## LAMPIRAN 8

### Hasil Uji Chow

|  |             |            |             |        |
|--|-------------|------------|-------------|--------|
| Redundant Fixed Effects Tests              |             |            |             |        |
| Pool: POOL                                 |             |            |             |        |
| Test cross-section fixed effects           |             |            |             |        |
|  |             |            |             |        |
| Effects Test                               |             | Statistic  | d.f.        | Prob.  |
|  |             |            |             |        |
| Cross-section F                            |             | 3.864023   | (14,56)     | 0.0001 |
| Cross-section Chi-square                   |             | 50.700294  | 14          | 0.0000 |
|  |             |            |             |        |
|  |             |            |             |        |
| Cross-section fixed effects test equation: |             |            |             |        |
| Dependent Variable: ETR?                   |             |            |             |        |
| Method: Panel Least Squares                |             |            |             |        |
| Date: 07/26/21 Time: 17:31                 |             |            |             |        |
| Sample: 2015 2019                          |             |            |             |        |
| Included observations: 5                   |             |            |             |        |
| Cross-sections included: 15                |             |            |             |        |
| Total pool (balanced) observations: 75     |             |            |             |        |
|  |             |            |             |        |
| Variable                                   | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|  |             |            |             |        |
| C  | 1.422081    | 0.218788   | 6.499801    | 0.0000 |
| CSR?                                       | -1.730355   | 0.400034   | -4.325524   | 0.0000 |
| ROA?                                       | 0.973887    | 0.256207   | 3.801170    | 0.0003 |
| INVNT?                                     | -1.542262   | 1.027037   | -1.501662   | 0.1377 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                    |           |                       |           |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|-----------|----------|
| DAR?               | -0.673486 | 0.160384              | -4.199209 | 0.0001   |
|                    |           |                       |           |          |
| R-squared          | 0.539273  | Mean dependent var    |           | 0.307979 |
| Adjusted R-squared | 0.512946  | S.D. dependent var    |           | 0.403712 |
| S.E. of regression | 0.281747  | Akaike info criterion |           | 0.368729 |
| Sum squared resid  | 5.556713  | Schwarz criterion     |           | 0.523228 |
| Log likelihood     | -8.827341 | Hannan-Quinn criter.  |           | 0.430419 |
| F-statistic        | 20.48346  | Durbin-Watson stat    |           | 1.440770 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000  |                       |           |          |
|                    |           |                       |           |          |
|                    |           |                       |           |          |

## LAMPIRAN 9

### Hasil Uji Hausman

|  |           |                   |              |        |
|--|-----------|-------------------|--------------|--------|
| Correlated Random Effects - Hausman Test       |           |                   |              |        |
| Pool: POOL                                     |           |                   |              |        |
| Test cross-section random effects              |           |                   |              |        |
|  |           |                   |              |        |
| Test Summary                                   |           | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|  |           |                   |              |        |
| Cross-section random                           |           | 4.681784          | 4            | 0.3215 |
|  |           |                   |              |        |
| Cross-section random effects test comparisons: |           |                   |              |        |
|  |           |                   |              |        |
| Variable                                       | Fixed     | Random            | Var(Diff.)   | Prob.  |
|  |           |                   |              |        |
| CSR?   | -2.100429 | -1.928461         | 0.090642     | 0.5679 |
| ROA?   | 0.371781  | 0.595657          | 0.017357     | 0.0893 |
| INVNT?   | -0.028487 | -0.623107         | 0.513392     | 0.4066 |
| DAR?   | -0.859753 | -0.795432         | 0.028120     | 0.7013 |
|  |           |                   |              |        |
| Cross-section random effects test equation:    |           |                   |              |        |
| Dependent Variable: ETR?                       |           |                   |              |        |
| Method: Panel Least Squares                    |           |                   |              |        |
| Date: 07/26/21 Time: 17:32                     |           |                   |              |        |
| Sample: 2015 2019                              |           |                   |              |        |
| Included observations: 5                       |           |                   |              |        |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| Cross-sections included: 15            |             |                       |             |          |
|--|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| Total pool (balanced) observations: 75 |             |                       |             |          |
|  |             |                       |             |          |
| Variable                               | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
|  |             |                       |             |          |
| C                                      | 1.648987    | 0.300575              | 5.486107    | 0.0000   |
| CSR?                                   | -2.100429   | 0.540391              | -3.886867   | 0.0003   |
| ROA?                                   | 0.371781    | 0.289781              | 1.282971    | 0.2048   |
| INVNT?                                 | -0.028487   | 1.335213              | -0.021335   | 0.9831   |
| DAR?                                   | -0.859753   | 0.253189              | -3.395701   | 0.0013   |
|  |             |                       |             |          |
| Effects Specification                  |             |                       |             |          |
|  |             |                       |             |          |
| Cross-section fixed (dummy variables)  |             |                       |             |          |
|  |             |                       |             |          |
| R-squared                              | 0.765653    | Mean dependent var    |             | 0.307979 |
| Adjusted R-squared                     | 0.690328    | S.D. dependent var    |             | 0.403712 |
| S.E. of regression                     | 0.224658    | Akaike info criterion |             | 0.066059 |
| Sum squared resid                      | 2.826397    | Schwarz criterion     |             | 0.653156 |
| Log likelihood                         | 16.52281    | Hannan-Quinn criter.  |             | 0.300480 |
| F-statistic                            | 10.16457    | Durbin-Watson stat    |             | 2.594727 |
| Prob(F-statistic)                      | 0.000000    |                       |             |          |
|  |             |                       |             |          |
|  |             |                       |             |          |

## LAMPIRAN 10

### Hasil uji Regresi Data Panel Model Common Effect

Dependent Variable: ETR?

Method: Pooled Least Squares

Date: 07/26/21 Time: 17:31

Sample: 2015 2019

Included observations: 5

Cross-sections included: 15

Total pool (balanced) observations: 75

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.     |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| C                  | 1.422081    | 0.218788              | 6.499801    | 0.0000    |
| CSR?               | -1.730355   | 0.400034              | -4.325524   | 0.0000    |
| ROA?               | 0.973887    | 0.256207              | 3.801170    | 0.0003    |
| INVNT?             | -1.542262   | 1.027037              | -1.501662   | 0.1377    |
| DAR?               | -0.673486   | 0.160384              | -4.199209   | 0.0001    |
| R-squared          | 0.539273    | Mean dependent var    |             | 0.307979  |
| Adjusted R-squared | 0.512946    | S.D. dependent var    |             | 0.403712  |
| S.E. of regression | 0.281747    | Akaike info criterion |             | 0.368729  |
| Sum squared resid  | 5.556713    | Schwarz criterion     |             | 0.523228  |
| Log likelihood     | -8.827341   | Hannan-Quinn criter.  |             | 0.430419  |
| F-statistic        | 20.48346    | Durbin-Watson stat    |             | 1.48715n0 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000    |                       |             |           |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 11

### Hasil uji Regresi Data Panel Model Fixed Effect

Dependent Variable: ETR?

Method: Pooled Least Squares

Date: 07/26/21 Time: 17:31

Sample: 2015 2019

Included observations: 5

Cross-sections included: 15

Total pool (balanced) observations: 75

| Variable                              | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.  |
|---------------------------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| C                                     | 1.648987    | 0.300575              | 5.486107    | 0.0000 |
| CSR?                                  | -2.100429   | 0.540391              | -3.886867   | 0.0003 |
| ROA?                                  | 0.371781    | 0.289781              | 1.282971    | 0.2048 |
| INVNT?                                | -0.028487   | 1.335213              | -0.021335   | 0.9831 |
| DAR?                                  | -0.859753   | 0.253189              | -3.395701   | 0.0013 |
| Fixed Effects (Cross)                 |             |                       |             |        |
| _ADRO—C                               | 0.280854    |                       |             |        |
| _ARII—C                               | 0.093829    |                       |             |        |
| _BSSR—C                               | 0.008974    |                       |             |        |
| _BYAN—C                               | -0.013877   |                       |             |        |
| _DEWA—C                               | 0.032556    |                       |             |        |
| _DOID—C                               | 0.205972    |                       |             |        |
| _GEMS—C                               | 0.312282    |                       |             |        |
| _HRUM—C                               | -0.423522   |                       |             |        |
| _ITMG—C                               | 0.054941    |                       |             |        |
| _KKGI—C                               | 0.074883    |                       |             |        |
| _MBAP—C                               | -0.019205   |                       |             |        |
| _PKPK—C                               | -0.422528   |                       |             |        |
| _PTBA—C                               | -0.229928   |                       |             |        |
| _PTRO—C                               | -0.068999   |                       |             |        |
| _TOBA—C                               | 0.113769    |                       |             |        |
| Effects Specification                 |             |                       |             |        |
| Cross-section fixed (dummy variables) |             |                       |             |        |
| R-squared                             | 0.765653    | Mean dependent var    | 0.307979    |        |
| Adjusted R-squared                    | 0.690328    | S.D. dependent var    | 0.403712    |        |
| S.E. of regression                    | 0.224658    | Akaike info criterion | 0.066059    |        |
| Sum squared resid                     | 2.826397    | Schwarz criterion     | 0.653156    |        |
| Log likelihood                        | 16.52281    | Hannan-Quinn criter.  | 0.300480    |        |
| F-statistic                           | 10.16457    | Durbin-Watson stat    | 2.594727    |        |
| Prob(F-statistic)                     | 0.000000    |                       |             |        |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang

State Islamic University of Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 12

### Hasil uji Regresi Data Panel Model Random Effect

Dependent Variable: ETR?

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Date: 07/26/21 Time: 17:32

Sample: 2015 2019

Included observations: 5

Cross-sections included: 15

Total pool (balanced) observations: 75

Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable               | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic | Prob.    |
|------------------------|-------------|--------------------|-------------|----------|
| C                      | 1.552616    | 0.251072           | 6.183936    | 0.0000   |
| CSR?                   | -1.928461   | 0.448754           | -4.297364   | 0.0001   |
| ROA?                   | 0.595657    | 0.258101           | 2.307843    | 0.0240   |
| INVNT?                 | -0.623107   | 1.126678           | -0.553048   | 0.5820   |
| DAR?                   | -0.795432   | 0.189695           | -4.193205   | 0.0001   |
| Random Effects (Cross) |             |                    |             |          |
| _ADRO—C                | 0.201401    |                    |             |          |
| _ARII—C                | 0.047620    |                    |             |          |
| _BSSR—C                | -0.021196   |                    |             |          |
| _BYAN—C                | -0.015312   |                    |             |          |
| _DEWA—C                | 0.039411    |                    |             |          |
| _DOID—C                | 0.160453    |                    |             |          |
| _GEMS—C                | 0.206847    |                    |             |          |
| _HRUM--C               | -0.303665   |                    |             |          |
| _ITMG--C               | 0.047248    |                    |             |          |
| _KKGI--C               | 0.075966    |                    |             |          |
| _MBAP--C               | -0.025542   |                    |             |          |
| _PKPK--C               | -0.282989   |                    |             |          |
| _PTBA--C               | -0.168852   |                    |             |          |
| _PTRO--C               | -0.062366   |                    |             |          |
| _TOBA--C               | 0.100975    |                    |             |          |
| Effects Specification  |             |                    |             |          |
|                        |             |                    | S.D.        | Rho      |
| Cross-section random   |             |                    | 0.179215    | 0.3889   |
| Idiosyncratic random   |             |                    | 0.224658    | 0.6111   |
| Weighted Statistics    |             |                    |             |          |
| R-squared              | 0.642945    | Mean dependent var |             | 0.150605 |
| Adjusted R-squared     | 0.611114    | S.D. dependent var |             | 0.294179 |
| S.E. of regression     | 0.225750    | Sum squared resid  |             | 3.567407 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Hassanudin of Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                       |          |                    |          |
|-----------------------|----------|--------------------|----------|
| F-statistic           | 13.91523 | Durbin-Watson stat | 2.089740 |
| Prob(F-statistic)     | 0.000000 |                    |          |
| Unweighted Statistics |          |                    |          |
| R-squared             | 0.520516 | Mean dependent var | 0.307979 |
| Sum squared resid     | 5.782934 | Durbin-Watson stat | 1.289130 |



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 13**

**Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)**

| Dependent Variable: ETR?                           |             |            |             |        |
|--|-------------|------------|-------------|--------|
| Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects) |             |            |             |        |
| Date: 07/26/21 Time: 17:32                         |             |            |             |        |
| Sample: 2015 2019                                  |             |            |             |        |
| Included observations: 5                           |             |            |             |        |
| Cross-sections included: 15                        |             |            |             |        |
| Total pool (balanced) observations: 75             |             |            |             |        |
| Swamy and Arora estimator of component variances   |             |            |             |        |
| Variable   | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
| C  | 1.552616    | 0.251072   | 6.183936    | 0.0000 |
| CSR?   | -1.928461   | 0.448754   | -4.297364   | 0.0001 |
| ROA?   | 0.595657    | 0.258101   | 2.307843    | 0.0240 |
| INVNT?   | -0.623107   | 1.126678   | -0.553048   | 0.5820 |
| DAR?   | -0.795432   | 0.189695   | -4.193205   | 0.0001 |
| Random Effects (Cross)                             |             |            |             |        |



## LAMPIRAN 14

### Hasil Uji Secara Simultan ( Uji f)

|                   |          |                    |  |          |
|-------------------|----------|--------------------|--|----------|
| F-statistic       | 13.91523 | Durbin-Watson stat |  | 2.089740 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |                    |  |          |

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 15

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

|                    |          |                    |          |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared          | 0.642945 | Mean dependent var | 0.150605 |
| Adjusted R-squared | 0.611114 | S.D. dependent var | 0.294179 |

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## LAMPIRAN 16

| PrDf | 0.25<br>0.50 | 0.10<br>0.20 | 0.05<br>0.10 | 0.025<br>0.050 | 0.01<br>0.02 | 0.005<br>0.010 | 0.001<br>0.002 |
|------|--------------|--------------|--------------|----------------|--------------|----------------|----------------|
| 1    | 1.00000      | 3.07768      | 6.31375      | 12.70620       | 31.82052     | 63.65674       | 318.30884      |
| 2    | 0.81650      | 1.88562      | 2.91999      | 4.30265        | 6.96456      | 9.92484        | 22.32712       |
| 3    | 0.76489      | 1.63774      | 2.35336      | 3.18245        | 4.54070      | 5.84091        | 10.21453       |
| 4    | 0.74070      | 1.53321      | 2.13185      | 2.77645        | 3.74695      | 4.60409        | 7.17318        |
| 5    | 0.72669      | 1.47588      | 2.01505      | 2.57058        | 3.36493      | 4.03214        | 5.89343        |
| 6    | 0.71756      | 1.43976      | 1.94318      | 2.44691        | 3.14267      | 3.70743        | 5.20763        |
| 7    | 0.71114      | 1.41492      | 1.89458      | 2.36462        | 2.99795      | 3.49948        | 4.78529        |
| 8    | 0.70639      | 1.39682      | 1.85955      | 2.30600        | 2.89646      | 3.35539        | 4.50079        |
| 9    | 0.70272      | 1.38303      | 1.83311      | 2.26216        | 2.82144      | 3.24984        | 4.29681        |
| 10   | 0.69981      | 1.37218      | 1.81246      | 2.22814        | 2.76377      | 3.16927        | 4.14370        |
| 11   | 0.69745      | 1.36343      | 1.79588      | 2.20099        | 2.71808      | 3.10581        | 4.02470        |
| 12   | 0.69548      | 1.35622      | 1.78229      | 2.17881        | 2.68100      | 3.05454        | 3.92963        |
| 13   | 0.69383      | 1.35017      | 1.77093      | 2.16037        | 2.65031      | 3.01228        | 3.85198        |
| 14   | 0.69242      | 1.34503      | 1.76131      | 2.14479        | 2.62449      | 2.97684        | 3.78739        |
| 15   | 0.69120      | 1.34061      | 1.75305      | 2.13145        | 2.60248      | 2.94671        | 3.73283        |
| 16   | 0.69013      | 1.33676      | 1.74588      | 2.11991        | 2.58349      | 2.92078        | 3.68615        |
| 17   | 0.68920      | 1.33338      | 1.73961      | 2.10982        | 2.56693      | 2.89823        | 3.64577        |
| 18   | 0.68836      | 1.33039      | 1.73406      | 2.10092        | 2.55238      | 2.87844        | 3.61048        |
| 19   | 0.68762      | 1.32773      | 1.72913      | 2.09302        | 2.53948      | 2.86093        | 3.57940        |
| 20   | 0.68695      | 1.32534      | 1.72472      | 2.08596        | 2.52798      | 2.84534        | 3.55181        |
| 21   | 0.68635      | 1.32319      | 1.72074      | 2.07961        | 2.51765      | 2.83136        | 3.52715        |
| 22   | 0.68581      | 1.32124      | 1.71714      | 2.07387        | 2.50832      | 2.81876        | 3.50499        |
| 23   | 0.68531      | 1.31946      | 1.71387      | 2.06866        | 2.49987      | 2.80734        | 3.48496        |
| 24   | 0.68485      | 1.31784      | 1.71088      | 2.06390        | 2.49216      | 2.79694        | 3.46678        |
| 25   | 0.68443      | 1.31635      | 1.70814      | 2.05954        | 2.48511      | 2.78744        | 3.45019        |
| 26   | 0.68404      | 1.31497      | 1.70562      | 2.05553        | 2.47863      | 2.77871        | 3.43500        |
| 27   | 0.68368      | 1.31370      | 1.70329      | 2.05183        | 2.47266      | 2.77068        | 3.42103        |
| 28   | 0.68335      | 1.31253      | 1.70113      | 2.04841        | 2.46714      | 2.76326        | 3.40816        |
| 29   | 0.68304      | 1.31143      | 1.69913      | 2.04523        | 2.46202      | 2.75639        | 3.39624        |
| 30   | 0.68276      | 1.31042      | 1.69726      | 2.04227        | 2.45726      | 2.75000        | 3.38518        |
| 31   | 0.68249      | 1.30946      | 1.69552      | 2.03951        | 2.45282      | 2.74404        | 3.37490        |
| 32   | 0.68223      | 1.30857      | 1.69389      | 2.03693        | 2.44868      | 2.73848        | 3.36531        |
| 33   | 0.68200      | 1.30774      | 1.69236      | 2.03452        | 2.44479      | 2.73328        | 3.35634        |
| 34   | 0.68177      | 1.30695      | 1.69092      | 2.03224        | 2.44115      | 2.72839        | 3.34793        |
| 35   | 0.68156      | 1.30621      | 1.68957      | 2.03011        | 2.43772      | 2.72381        | 3.34005        |
| 36   | 0.68137      | 1.30551      | 1.68830      | 2.02809        | 2.43449      | 2.71948        | 3.33262        |
| 37   | 0.68118      | 1.30485      | 1.68709      | 2.02619        | 2.43145      | 2.71541        | 3.32563        |
| 38   | 0.68100      | 1.30423      | 1.68595      | 2.02439        | 2.42857      | 2.71156        | 3.31903        |
| 39   | 0.68083      | 1.30364      | 1.68488      | 2.02269        | 2.42584      | 2.70791        | 3.31279        |
| 40   | 0.68067      | 1.30308      | 1.68385      | 2.02108        | 2.42326      | 2.70446        | 3.30688        |
| 41   | 0.68052      | 1.30254      | 1.68288      | 2.01954        | 2.42080      | 2.70118        | 3.30127        |
| 42   | 0.68038      | 1.30204      | 1.68195      | 2.01808        | 2.41847      | 2.69807        | 3.29595        |
| 43   | 0.68024      | 1.30155      | 1.68107      | 2.01669        | 2.41625      | 2.69510        | 3.29089        |
| 44   | 0.68011      | 1.30109      | 1.68023      | 2.01537        | 2.41413      | 2.69228        | 3.28607        |
| 45   | 0.67998      | 1.30065      | 1.67943      | 2.01410        | 2.41212      | 2.68959        | 3.28148        |
| 46   | 0.67986      | 1.30023      | 1.67866      | 2.01290        | 2.41019      | 2.68701        | 3.27710        |

1. Hak cipta milik UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



|    |         |         |         |         |         |         |         |
|----|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 47 | 0.67975 | 1.29982 | 1.67793 | 2.01174 | 2.40835 | 2.68456 | 3.27291 |
| 48 | 0.67964 | 1.29944 | 1.67722 | 2.01063 | 2.40658 | 2.68220 | 3.26891 |
| 49 | 0.67953 | 1.29907 | 1.67655 | 2.00958 | 2.40489 | 2.67995 | 3.26508 |
| 50 | 0.67943 | 1.29871 | 1.67591 | 2.00856 | 2.40327 | 2.67779 | 3.26141 |
| 51 | 0.67933 | 1.29837 | 1.67528 | 2.00758 | 2.40172 | 2.67572 | 3.25789 |
| 52 | 0.67924 | 1.29805 | 1.67469 | 2.00665 | 2.40022 | 2.67373 | 3.25451 |
| 53 | 0.67915 | 1.29773 | 1.67412 | 2.00575 | 2.39879 | 2.67182 | 3.25127 |
| 54 | 0.67906 | 1.29743 | 1.67356 | 2.00488 | 2.39741 | 2.66998 | 3.24815 |
| 55 | 0.67898 | 1.29713 | 1.67303 | 2.00404 | 2.39608 | 2.66822 | 3.24515 |
| 56 | 0.67890 | 1.29685 | 1.67252 | 2.00324 | 2.39480 | 2.66651 | 3.24226 |
| 57 | 0.67882 | 1.29658 | 1.67203 | 2.00247 | 2.39357 | 2.66487 | 3.23948 |
| 58 | 0.67874 | 1.29632 | 1.67155 | 2.00172 | 2.39238 | 2.66329 | 3.23680 |
| 59 | 0.67867 | 1.29607 | 1.67109 | 2.00100 | 2.39123 | 2.66176 | 3.23421 |
| 60 | 0.67860 | 1.29582 | 1.67065 | 2.00030 | 2.39012 | 2.66028 | 3.23171 |
| 61 | 0.67853 | 1.29558 | 1.67022 | 1.99962 | 2.38905 | 2.65886 | 3.22930 |
| 62 | 0.67847 | 1.29536 | 1.66980 | 1.99897 | 2.38801 | 2.65748 | 3.22696 |
| 63 | 0.67840 | 1.29513 | 1.66940 | 1.99834 | 2.38701 | 2.65615 | 3.22471 |
| 64 | 0.67834 | 1.29492 | 1.66901 | 1.99773 | 2.38604 | 2.65485 | 3.22253 |
| 65 | 0.67828 | 1.29471 | 1.66864 | 1.99714 | 2.38510 | 2.65360 | 3.22041 |
| 66 | 0.67823 | 1.29451 | 1.66827 | 1.99656 | 2.38419 | 2.65239 | 3.21837 |
| 67 | 0.67817 | 1.29432 | 1.66792 | 1.99601 | 2.38330 | 2.65122 | 3.21639 |
| 68 | 0.67811 | 1.29413 | 1.66757 | 1.99547 | 2.38245 | 2.65008 | 3.21446 |
| 69 | 0.67806 | 1.29394 | 1.66724 | 1.99495 | 2.38161 | 2.64898 | 3.21260 |
| 70 | 0.67801 | 1.29376 | 1.66691 | 1.99444 | 2.38081 | 2.64790 | 3.21079 |
| 71 | 0.67796 | 1.29359 | 1.66660 | 1.99394 | 2.38002 | 2.64686 | 3.20903 |
| 72 | 0.67791 | 1.29342 | 1.66629 | 1.99346 | 2.37926 | 2.64585 | 3.20733 |
| 73 | 0.67787 | 1.29326 | 1.66600 | 1.99300 | 2.37852 | 2.64487 | 3.20567 |
| 74 | 0.67782 | 1.29310 | 1.66571 | 1.99254 | 2.37780 | 2.64391 | 3.20406 |
| 75 | 0.67778 | 1.29294 | 1.66543 | 1.99210 | 2.37710 | 2.64298 | 3.20249 |
| 76 | 0.67773 | 1.29279 | 1.66515 | 1.99167 | 2.37642 | 2.64208 | 3.20096 |
| 77 | 0.67769 | 1.29264 | 1.66488 | 1.99125 | 2.37576 | 2.64120 | 3.19948 |
| 78 | 0.67765 | 1.29250 | 1.66462 | 1.99085 | 2.37511 | 2.64034 | 3.19804 |
| 79 | 0.67761 | 1.29236 | 1.66437 | 1.99045 | 2.37448 | 2.63950 | 3.19663 |
| 80 | 0.67757 | 1.29222 | 1.66412 | 1.99006 | 2.37387 | 2.63869 | 3.19526 |

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT PENULIS



**Nurfazlin**, dilahirkan di Bangkinang pada tanggal 15 Maret 1998. Anak ke 2 ini merupakan putri dari pasangan Nazaruddin dan Indrawati, saat ini penulis tinggal di Bangkinang ,Jalan Bangkinang-Petapahan, Penulis menempuh pendidikan mulai dari Sekolah Dasar di SD Islam 007 Bangkinang tamat pada Tahun 2010/2011, kemudian melanjutkan Sekolah Madrasah tsanawiyah di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang (PPDN-TB) tamat pada Tahun 2013/2014 dan setelah itu penulis melanjutkan sekolah Tsanawiyah Aliyah di Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang (PPDN-TB) dan Penulis tamat pada Tahun 2016/2017.

Pada Tahun 2017 Penulis diterima di Perguruan Tinggi yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasi Riau ( UIN SUSKA RIAU) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan jurusan Akuntansi S1 dan memilih konsentrasi Akuntansi Perpajakan.

Pada tahun 2020 Penulis melakukan Magang pada Bank Riau Kepri, cabang Bangkinang. Setelah itu melanjutkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Binuang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Pada Tanggal 09 Desember 2021 Penulis dinyatakan lulus dengan judul Skripsi “PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONBILITY, PROFITABILITAS, INVENTORY INTENSITY, DAN LEVERAGE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi pada Perusahaan Pertambangan sektor Batu Bara di BEI Tahun 2015-2019)”.

UIN SUSKA RIAU